

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA FAJAR BARU BERBASIS
WEB**

(Skripsi)

**Oleh:
ABDI GUSTI RAMANDA PUTRA**



**JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRACT
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA FAJAR BARU BERBASIS
WEB

By
ABDI GUSTI RAMANDA PUTRA

The administration system is part of the state administration system, which has a very important role in the government to manage population data. Everyone deserves a good administration services and easy. Data from the research was obtained based on the results of interviews, observations and questionnaires. The method used is the waterfall, namely: analysis, design, coding and testing. The language used is Hypertext Preprocessor functions to create dynamic websites and My Structure Query Language a database operation that allows for data selection or data entry that allows operations to be done easily automatically. This research was tested with a UAT (User Acceptance Test) targeting village residents, for functional testing. From the results of functional tests found that citizens can run the system properly. Non-functional testing conducted with 10 respondents and get the total average obtained from the calculation of the questionnaire on the system is 94.5%.

Keywords: Government, Village, Administration, Services, Website.

ABSTRAK
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA FAJAR BARU BERBASIS
WEB

Oleh
ABDI GUSTI RAMANDA PUTRA

Sistem administrasi merupakan bagian dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan sangat penting dalam pemerintahan untuk mengelola data kependudukan. Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan baik dan mudah. Data dari penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kuisisioner. Metode yang digunakan adalah waterfall yaitu: analisis, desain, pengkodean dan pengujian. Bahasa yang digunakan adalah Hypertext Preprocessor berfungsi untuk membuat website dinamis dan My Structure Query Language sebuah pengoperasian basisdata yang memungkinkan untuk pemilihan data atau pemasukkan data yang memungkinkan pengoperasian dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Penelitian ini diuji dengan UAT (User Acceptance Test) dengan target warga desa, untuk pengujian fungsional. Dari hasil pengujian fungsional didapat bahwa warga dapat menjalankan sistem dengan baik. Pengujian non-fungsional dilakukan dengan 10 orang responden dan mendapatkan total rata-rata yang diperoleh dari perhitungan kuisisioner pada sistem adalah 94.5%.

Kata Kunci: Pemerintah, Desa, Administrasi, Pelayanan, *Website*.

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA FAJAR BARU BERBASIS
WEB**

Oleh
Abdi Gusti Ramana Putra

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA KOMPUTER

Pada
Jurusan Ilmu Komputer
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019

Judul Skripsi : **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
DESA FAJAR BARU BERBASIS WEB**

Nama Mahasiswa : **Abdi Gusti Ramanda Putra**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1317051002**

Jurusan : **Ilmu Komputer**

Fakultas : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Didik Kurniawan, S.Si., M.T.
NIP 19800419 200501 1 004



Rizky Prabowo, M.Kom.
NIP 19880807 201903 1 011

2. Ketua Jurusan Ilmu Komputer



Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc.
NIP 19640616 198902 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

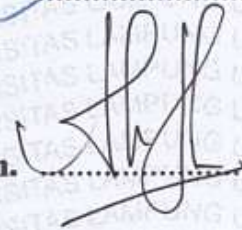
Ketua : Didik Kurniawan, S.Si., M.T.



Sekretaris : Rizky Prabowo, M.Kom.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Astria Hijriani, S.Kom., M.Kom.**



2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Drs. Suratman, M.Sc
NIP 19640604 199003 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Oktober 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Sistem Informasi Administrasi Desa Fajar Baru Berbasis Web”** Merupakan karya saya sendiri bukan hasil karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang di skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa skripsi saya merupakan hasil penjiplakan atau dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya terima.

Bandar Lampung, 08 November 2019



Abdi Gusti Ramanda Putra
NPM. 1317051002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pagelaran, Provinsi Lampung pada tanggal 20 Agustus 1995, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Arjuna. dan Ibu Ratna Dewi. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) diselesaikan di Aisyiyah, Patoman, Pagelaran, Pringsewu pada tahun 2001, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 1 Patoman, Pagelaran, Pringsewu pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Patoman, Pagelaran, Pringsewu pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN Pringsewu, Pringsewu pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Komputer (HIMAKOM) FMIPA Unila.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

**Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
sebagai salah satu bentuk penghambaanku
yang tidaklah seberapa dibandingkan
Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan.**

Ibu dan Bapak tercinta

**Terima kasih atas semua kerja keras, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya
demi tercapai semua cita-cita dan impianku.**

Saudara-saudarku tersayang

Untuk do'a dan motivasi yang telah diberikan

Serta...

Sahabat-sahabatku

MOTO

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Kecuali Kaum Itu Sendiri Yang Mengubah Apa Apa Yang Pada Diri Mereka”
(Ar-Ra’d: 11)

“Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu, Padahal Ia Amat Baik Bagimu, dan Boleh Jadi (pula) Kamu Menyukai Sesuatu, Padahal Ia Amat Buruk Bagimu; Allah Mengetahui, Sedang Kamu Tidak Mengetahui”
(Al-Baqarah: 216)

“Beri Ribuan Kesempatan Bagi Musuhmu Untuk Menjadi Teman, Tapi Jangan Beri Satu Kesempatan Bagi Temanmu Untuk Menjadi Musuhmu”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Karunia Allah Yang Paling Lengkap Adalah Kehidupan Yang Didasarkan Pada Ilmu Pengetahuan”
(Ali Bin Abi Thalib)

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Desa Fajar Baru Berbasis *Web*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Lampung.

Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tak terlepas dari bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Didik Kurniawan, S.si M.T selaku pembimbing pertama. Terima kasih atas bimbingan, saran, kritik, kesabaran, bantuan dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Rizky Prabowo, M.Kom selaku pembimbing kedua. Terima kasih atas saran, arahan dan kesabarannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Astria Hijriani, S.Kom M.Kom selaku pembahas. Terima kasih atas segala kerja sama, masukan dan koreksi selama penulis menempuh ilmu di Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Ir. Kurnia Muludi, M.S.Sc. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung dan Selaku Pembimbing Akademik Penulis.
5. Bapak Drs. Suratman, M.Sc selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Komputer yang telah memberikan i yang bermanfaat.
7. Keluarga tercinta Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa berjuang tanpa lelah untuk masa depanku. Terima kasih atas semua pengorbanan, jerih

payah, dukungan, semangat dan doa yang tiada henti kalian berikan untukku.

8. Teman Seperjuangan: Yeye Fatturahman Z, Maulidi Saputra, Rizki Hafizh Nur, Tegar A.K Ferrial, Raditya Rike Nanda, Randika, yang ada untuk menghibur saat jenuh dalam pembuatan skripsi.
9. Venny Eka Priandini yang selalu ada membantu, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman jurusan Ilmu Komputer angkatan 2013 yang membantu dalam suka duka selama perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Seluruh pihak yang telah telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua civitas Ilmu Komputer Unila.

Bandar Lampung, 08 November 2019

Abdi Gusti Ramanda Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 <i>E-Government</i>	6
2.3 Model <i>E-Government</i>	7
2.4 Manfaat <i>E-Government</i>	8
2.5 Sistem Pemerintahan Desa di Indonesia	9
2.6 Struktur Pemerintahan Desa	10
2.7 Standard Operasional Prosedur (SOP)	13
2.8 Pelayanan.....	16
2.9 Administrasi Desa	16
2.10 Sistem	17
2.11 Informasi	18
2.12 Sistem Informasi.....	18
2.13 Metode Pengembangan Sistem	18

2.14 <i>Unified Modeling Language (UML)</i>	20
2.14.1 <i>Use Case Diagram</i>	20
2.14.2 <i>Activity Diagram</i>	21
III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tahapan Penelitian	25
3.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	26
3.2.1 Sumber Data.....	26
3.3 Metode Pengumpulan data	26
3.4 Analisis Sistem	27
3.4.1 Analisis usulan sistem.....	27
3.4.2 Desain (Perancangan) Sistem Secara umum.....	28
3.5 Rancangan Sistem Yang Diusulkan	31
3.5.1 Use Case Diagram.....	31
3.5.2 <i>Class Diagram</i>	33
3.5.3 <i>Activity Diagram</i>	34
3.5.3 <i>Sequence Diagram</i>	43
3.6 Rancangan Desain <i>Interface</i>	49
3.6.1 Tampilan Halaman Beranda.....	49
3.6.2 Tampilan Halaman Sejarah	50
3.6.3 Tampilan Halaman Visi Misi.....	50
3.6.4 Tampilan Halaman Struktur Desa.....	51
3.6.5 Tampilan Halaman Staff	51
3.6.7 Tampilan Halaman Galeri.....	52
3.6.8 Tampilan Halaman Kontak	53
3.6.9 Tampilan Halaman <i>Form</i> Izin Usaha.....	53
3.6.10 Tampilan Halaman <i>Form</i> Pengantar KK	54
3.6.11 Tampilan Halaman <i>Form</i> Pengantar KTP.....	55
3.6.12 Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Kelahiran.....	56
3.6.13 Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Kematian	57
3.6.14 Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Tidak Mampu.....	58
3.6.15 Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Belum Menikah.....	59
3.6.16 Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Domisili.....	60

3.6.17	Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Jual Beli.....	61
3.6.18	Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Waris	62
3.6.19	Tampilan Halaman <i>Form</i> Keterangan Hibah.....	64
3.6.20	Tampilan <i>Log in</i> Admin	65
3.6.21	Tampilan Halaman Utama Admin	65
3.6.22	Tampilan Halaman Utama RT	66
3.6.23	Tampilan Halaman Utama Kepala Desa	66
3.6.24	Tampilan Halaman Data Informasi	67
3.6.25	Tampilan Halaman Data Pengajuan.....	68
3.6.26	Tampilan Halaman Data Penduduk	68
3.6.27	Tampilan Halaman Data RT/RW.....	69
3.6.28	Tampilan Halaman Data Admin	69
3.7	Kerangka Pengujian	70
3.7.1	Pengujian <i>Black Box</i>	70
3.7.2	Rencana Pengujian	70
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1	Hasil Rancangan Program.....	73
4.1.1	Tampilan Halaman Utama (<i>User</i>).....	73
4.1.2	Tampilan Halaman Sejarah	74
4.1.3	Tampilan Visi Misi	75
4.1.4	Tampilan Halaman Struktur.....	76
4.1.5	Tampilan Halaman Staff	76
4.1.6	Tampilan Halaman Galeri Foto.....	77
4.1.7	Tampilan Halaman Informasi	78
4.1.8	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Pengajuan KK.....	79
4.1.9	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Pengajuan KTP	80
4.1.10	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Kelahiran	81
4.1.11	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Kematian	82
4.1.12	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Tidak Mampu	83
4.1.13	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Belum Menikah ...	84
4.1.14	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Sudah Menikah....	85
4.1.15	Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Domisili.....	86

4.1.16	Tampilan Halaman Layanan Surat Izin Usaha.....	87
4.1.17	Tampilan Halaman Layanan Jual Beli	88
4.1.18	Tampilan Halaman Layanan Waris.....	89
4.1.19	Tampilan Halaman Layanan Hibah	90
4.1.20	Tampilan Halaman <i>Log In</i>	91
4.1.21	Halaman Input Informasi	91
4.1.22	Halaman <i>View</i> Data Informasi	92
4.1.23	Tampilan Halaman <i>Input</i> KK.....	92
4.1.24	Tampilan Halaman Input Penduduk.....	93
4.1.25	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan KK.....	94
4.1.26	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan KTP.....	94
4.1.27	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Kelahiran	95
4.1.28	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Kematian	95
4.1.29	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Tidak Mampu	96
4.1.30	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Belum Menikah .	96
4.1.31	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Sudah Menikah..	97
4.1.32	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Domisili.....	97
4.1.33	Tampilan Halaman Surat Izin Usaha	98
4.2	Pengujian.....	98
4.3	Pembahasan.....	99
4.3.1	Pengujian User Acceptance Test (UAT).....	99
4.3.2	Pengujian Eksternal.....	103
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.2	Kesimpulan.....	107
5.3	Saran	107
	DAFTAR PUSTAKA	109
	LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Sistem Model Waterfall	19
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	25
Gambar 3.2 <i>Usecase Diagram</i>	33
Gambar 3.3 <i>Class Diagram</i>	34
Gambar 3.4 Activity Diagram Menu Tentang.....	35
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Menu Informasi Masyarakat.....	35
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Menu Galeri Masyarakat	36
Gambar 3.7 Activity Diagram Layanan Surat Izin Usaha.....	36
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> Layanan Pengajuan KK	37
Gambar 3.9 Activity Diagram Layanan Pengajuan KTP	37
Gambar 3.10 Activity Diagram Layanan Form Kelahiran	38
Gambar 3.11 Activity Diagram Layanan Form Kematian	38
Gambar 3.12 <i>Activity Diagram</i> Layanan <i>Form</i> Keterangan Tidak Mampu.....	39
Gambar 3.13 Activity Diagram Layanan Form Keterangan Belum Menikah	39
Gambar 3.14 Activity Diagram Layanan Form Keterangan Sudah Menikah	40
Gambar 3.15 Activity Diagram Layanan Form Jual Beli.....	40
Gambar 3.16 Activity Diagram Layanan Form Hibah	41
Gambar 3.17 Activity Diagram Layanan Form Waris	41
Gambar 3.18 Activity Diagram View Data Penduduk	42
Gambar 3.19 Activity Diagram View Data Pengajuan	43
Gambar 3.20 <i>Sequence Diagram</i> Menu Informasi.....	44
Gambar 3.21 <i>Sequence Diagram</i> Menu Tentang	44

Gambar 3.22 <i>Sequence Diagram</i> Galeri.....	45
Gambar 3.23 <i>Sequence Diagram</i> Layanan Surat Izin Usaha	45
Gambar 3.24 <i>Sequence Diagram</i> Layanan Pengajuan KK	46
Gambar 3.25 <i>Sequence Diagram</i> Layanan Pengajuan KTP.....	46
Gambar 3.26 <i>Sequence Diagram</i> View Data Penduduk	47
Gambar 3.27 <i>Sequence Diagram</i> Data RT/RW	47
Gambar 3.28 <i>Sequence Diagram</i> View Data Pengajuan	48
Gambar 3.29 <i>Sequence Diagram</i> Data Admin	48
Gambar 3.30 Tampilan Menu Beranda	49
Gambar 3.31 Tampilan Menu Sejarah Desa.....	50
Gambar 3.32 Tampilan Menu Visi Misi Desa.....	50
Gambar 3.33 Tampilan Menu Struktur Desa.....	51
Gambar 3.34 Tampilan Menu Staff Desa	51
Gambar 3.35 Tampilan Menu Informasi	52
Gambar 3.36 Tampilan Menu Galeri.....	52
Gambar 3.37 Tampilan Menu Kontak.....	53
Gambar 3.38 Tampilan Menu <i>Form</i> Izin Usaha.....	54
Gambar 3.39 Tampilan Menu <i>Form</i> Pengantar KK.....	55
Gambar 3.40 Tampilan Menu <i>Form</i> Pengantar KTP	56
Gambar 3.41 Tampilan Menu Surat Keterangan Kelahiran	57
Gambar 3.42 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Kematian.....	58
Gambar 3.43 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Tidak Mampu.....	59
Gambar 3.44 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Belum Menikah	60
Gambar 3.45 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Domisili	61
Gambar 3.46 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Jual Beli	62
Gambar 3.47 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Waris.....	63
Gambar 3.48 Tampilan Menu <i>Form</i> Keterangan Hibah.....	64
Gambar 3.49 Tampilan <i>Log in</i> Admin.....	65
Gambar 3.50 Tampilan Halaman Utama Admin.....	65
Gambar 3.51 Tampilan Halaman Utama RT.....	66
Gambar 3.52 Tampilan Halaman Utama Kepala Desa.....	67
Gambar 3.53 Tampilan Halaman Data Informasi	67

Gambar 3.54 Tampilan Halaman Data Pengajuan	68
Gambar 3.55 Tampilan Halaman Data Penduduk	68
Gambar 3.56 Tampilan Halaman Data RT/RW	69
Gambar 3.57 Tampilan Halaman Data Admin	69
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama	74
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Sejarah	75
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Visi Misi	75
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Struktur	76
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Staff	77
Gambar 4.6 Tampilan Halaman Galeri Foto	77
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Informasi	78
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Pengajuan KK	79
Gambar 4.9 Halaman Layanan <i>Form</i> Pengajuan KTP	80
Gambar 4.10 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Kelahiran.....	81
Gambar 4.11 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Kematian.....	82
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Tidak Mampu.....	83
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Belum Menikah...84	
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Sudah Menikah ...85	
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Layanan <i>Form</i> Keterangan Domisili	86
Gambar 4.16 Tampilan Halaman Layanan Surat Izin Usaha	87
Gambar 4.17 Tampilan Halaman Layanan Surat Jual Beli	88
Gambar 4.18 Tampilan Halaman Layanan Surat Waris.....	89
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Layanan Surat Hibah.....	90
Gambar 4.20 Tampilan Halaman <i>Log In</i>	91
Gambar 4.21 Halaman <i>Input</i> Informasi	91
Gambar 4.22 Halaman <i>View</i> Data Informasi.....	92
Gambar 4.23 Tampilan Halaman <i>Input</i> KK	93
Gambar 4.24 Tampilan Halaman <i>Input</i> Penduduk	93
Gambar 4.25 Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan KK	94
Gambar 4.26 Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan KTP	94
Gambar 4.27 Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Kelahiran.....	95
Gambar 4.28 Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Kematian.....	95

Gambar 4.29	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Tidak Mampu....	96
Gambar 4.30	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Belum Menikah.	96
Gambar 4.31	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Sudah Menikah .	97
Gambar 4.32	Tampilan Halaman <i>View</i> Pengajuan Keterangan Domisili	97
Gambar 4.33	Tampilan Halaman Surat Izin Usaha.....	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	5
Tabel 2.2 Komponen <i>Use Case Diagram</i>	21
Tabel 2.3 Komponen <i>Activity Diagram</i>	22
Tabel 2.4 Komponen <i>Sequence Diagram</i>	23
Tabel 2.5 Komponen <i>Class Diagram</i>	24
Tabel 3.1 Deskripsi Aktor	31
Tabel 3.2 Deskripsi <i>Usecase</i>	32
Tabel 3.3 Rencana Pengujian	71
Tabel 4.1 Pengujian UAT.....	100
Tabel 4.2 Pengujian UAT.....	102
Tabel 4.3. Kriteria penilaian dan bobot nilai	104
Tabel 4.4. Hasil Penilaian Kuisisioner	104
Tabel 4.5. Kriteria <i>index</i> penilaian hasil kuisisioner	106

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan bagian dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan sangat penting dalam pemerintahan untuk mengelola data kependudukan. Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan baik dan mudah. Peningkatan kesadaran penduduk dan peran serta untuk ikut mendukung perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pelayanan terhadap publik. Sejalan dengan tujuan penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan bagian penting dari sistem administrasi kependudukan yang perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintah dan pembangunan.

Didalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dalam bagian menimbang butir b dinyatakan: Bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan yang dilakukan penyelenggaraan pelayanan publik merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk tentang peningkatan layanan publik.

Hak-hak sosial dasar masyarakat di dalam realita masih banyak hambatan atau penyimpangan. Seiring terjadi penyimpangan-penyimpangan dan bahkan kasus-kasus mal-administrasi yang bisa berakibat pada sanksi pidana. terjadinya mal-administrasi memang dimungkinkan dalam penyediaan layanan melalui kontak langsung akan sulit dihindari adanya perlakuan-perlakuan khusus yang berdampak pada penyimpangan pada ketentuan administrasi. Sejalan dengan tujuan penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan bagian penting dari Sistem Administrasi kependudukan yang perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintah dan pembangunan.

Pengelolaan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten atau kota dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan. Dalam pelayanan pengurusan administrasi baik itu pendaftaran penduduk maupun pembuatan surat keterangan yang lainnya perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk dapat merasa mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Selain itu penyampain informasi kepada masyarakat harus cepat ke setiap warga sehingga warga desa mendapat informasi yang terbaru tentang desa. Untuk membantu pengembangan Sistem Administrasi di Desa Fajar Baru, oleh karena itu penulis tertarik mengembangkan suatu Sistem Administrasi Desa untuk membantu proses pelayanan administrasi di desa Fajar Baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suatu sistem informasi administrasi berbasis Web agar dapat mempermudah dalam pembuatan laporan?
2. Bagaimana membuat suatu sistem informasi pelayanan berbasis Web agar dapat membantu pengolahan data penduduk secara lebih mudah dan tertata dalam penyimpanan dan juga pencarian?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan perancangan sistem informasi administrasi kependudukan diperlukan suatu pembatasan masalah yang ada, Batasan masalahnya yaitu:

1. Sistem ini hanya digunakan di Desa Fajar Baru.
2. Sistem Administrasi Desa Fajar Baru ini berbasis *Web*.
3. Sistem tidak membahas administrasi keuangan desa.
4. Sistem hanya akan membahas administrasi kependudukan, meliputi:
 - Pelayanan Surat Pengajuan Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga.
 - Pelayanan Surat Keterangan Kelahiran dan Kematian.

- Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu.
 - Pelayanan Surat Keterangan Belum Menikah.
 - Pelayanan Surat Keterangan Sudah Menikah.
 - Pelayanan Surat Keterangan Domisili.
 - Pelayanan Surat Keterangan Jual Beli.
 - Pelayanan Surat Keterangan Waris.
 - Pelayanan Surat Keterangan Hibah.
5. Pengelolaan data kegiatan pemerintah desa, data penduduk, informasi yang menyeluruh tentang desa

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan sistem informasi administrasi pada desa Fajar Baru berbasis *Web*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mengurangi waktu dan biaya serta sumber daya lain, baik disisi pemerintahan maupun pihak-pihak yang terlibat dengan memperpendek proses pemberian layanan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas layanan masyarakat, terutama dalam hal mempercepat proses dan mempermudah akses interaksi masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan digunakan tinjauan studi yang dapat mendukung penelitian, berikut ini merupakan tinjauan studi yang diambil yaitu:

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Solusi	Hasil
1	Paryanta, Sutariyani, dan Desi Susilowati	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis <i>Web</i> Desa Sawahan.	Untuk mengatasi masalah tersebut dibuat membangun sistem baru yang lebih efektif.	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis <i>Website</i> .
2	ChYeli Saputra dan Effiyaldi	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang.	Merancang sebuah sistem yang dapat mengelola data kependudukan dan surat-surat pengantar.	Sebuah sistem informasi administrasi kependudukan berbasis <i>website</i> .
3	Endang Amalia dan Yayat Supriatna	Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan	Merancang sistem elektronik yang dapat mengelola administrasi kependudukan dengan lebih efektif dan efisien.	Sebuah sistem informasi administrasi kependudukan.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

No	Penulis	Judul	Solusi	Hasil
4	Ali Ibrahim, Ahmad Rifai dan Lina Oktarina	Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan pahlawan Berbasis <i>Web</i> .	Merancang sebuah sistem yang dapat meningkatkan kinerja pemerintah dan mengoptimalkan pelayanan masyarakat.	Sebuah sistem pencatatan data kependudukan.
5	Yulian Sibaroni, Mahmud Imrona, Erwin Budi Setiawan dan Feby Ali Dzuhri	Aplikasi Pelayanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis <i>Web</i> <i>Programing</i> .	Merancangan sebuah sistem yang dapat melayani pembuatan surat menyurat.	Sebuah sistem administrasi kependudukan berbasis <i>web</i> untuk pelayanan surat menyurat.

2.2 *E-Government*

E-Government sebagai upaya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan pelayanan publik secara lebih baik (Suhaedi dan Wardiyanto 2010).

2.2.1 Jenis-Jenis Pelayanan Pada *E-Government*

Dalam konsep *E-Government* dikenal empat jenis klasifikasi, hal ini seperti yang dikemukakan (Suaedi & Wardianto, 2010) yaitu :

1. *Government to Citizens* (Pemerintah ke Masyarakat)

Pemerintah membangun dan menerapkan berbagai aplikasi teknologi informasi untuk memperbaiki hubungan interaksi dengan masyarakat.

Contoh: E-KTP

2. *Government to Business* (Pemerintah ke Pelaku Usaha)

Contohnya pada proses perizinan pendirian usaha dan investasi, pengadaan lelang oleh pemerintah, dan kegiatan lain yang membutuhkan informasi secara *online* bagi pelaku usaha.

3. *Government to Government* (Pemerintah ke Pemerintah)

Memperlancar kerjasama antar negara dengan dimudahkannya komunikasi, seperti kepentingan diplomasi, atau berbagai informasi yang dianggap penting oleh negara yang satu dan lainnya.

4. *Government to Employees* (Pemerintah ke Aparatnya)

Keadaan *internal* juga menjadi tempat diterapkannya *E-Government* dalam upaya kemudahan informasi atau akses berbagai tugas/hasil kerja dan lainnya.

2.3 Model *E-Government*

Terdapat empat model tahapan pengembangan *E-Government*. Model ini terbagi atas dimensi kompleksitas teknologi dan organisasi dengan tingkat integrasi data dan informasi. Adapun tahapan pengembangan tersebut adalah:

1. *Cataloging*, memiliki karakteristik berfokus kepada bagaimana pemerintah memberikan informasi dan mempresentasikannya ke dalam *website*. Biasanya, pemerintah akan memberikan informasi yang terbaru (*up to date*) kepada

masyarakat. Jika perlu pemerintah akan memberikan *file* yang dapat diunduh dan digunakan oleh masyarakat.

2. *Transaction*, memiliki karakteristik bahwa pemerintah terhubung langsung dengan sistem *internal* pemerintah melalui antar muka dan memberikan jalan bagi masyarakat untuk melakukan pengurusan administrasi kepada pemerintah secara elektronik.

2.4 Manfaat *E-Government*

Negara-negara maju memandang bahwa implementasi *E-Government* yang tepat akan secara signifikan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat disuatu Negara secara khusus, dan masyarakat dunia secara umum. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan diterapkannya konsep *E-Government* bagi suatu Negara, antara lain:

- a. Memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada para *stakeholder*-nya (masyarakat, kalangan bisnis, dan industri) terutama dalam hal kinerja efektivitas dan efisiensi di berbagai bidang kehidupan bernegara.
- b. Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep *Good Corporate Governance*.
- c. Mengurangi secara signifikan total biaya administrasi, relasi, dan interaksi yang dikeluarkan pemerintah maupun *stakeholder*-nya untuk keperluan aktivitas sehari-hari.
- d. Memberikan peluang bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru melalui interaksinya dengan pihak-pihak yang kepentingan.

2.5 Sistem Pemerintahan Desa di Indonesia

Sesuai Peraturan Pemerintahan No.72 Tahun 2005 yang mengatur sistem pemerintahan desa, disebutkan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang sebagai pengatur dan mengurus semua kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Pemerintahan Republik Indonesia. Desa merupakan bagian dari wilayah administratif yang berada di bawah kecamatan. Akan tetapi desa bukan bawahan dari kecamatan, karena kecamatan adalah bagian dari perangkat daerah kota/kabupaten dan desa merupakan bagian perangkat dari daerah. Berbeda dengan kelurahan, desa mempunyai hak untuk mengatur wilayahnya secara luas. Namun dalam perkembangannya, Desa dapat diubah atau disesuaikan statusnya menjadi kelurahan berdasarkan prakarsa Pemerintah Desa bersama BPD dengan memperhatikan saran dan pendapat masyarakat setempat (Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2019, <https://www.bphn.go.id/>).

Urusan pemerintah yang menjadi kewenangan desa mencakup:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang sudah disetujui berdasarkan hak asal-usul desa.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota/kabupaten yang pengaturannya diserahkan kepada desa, yaitu pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.

3. Membantu tugas dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten.

2.6 Struktur Pemerintahan Desa

Desa memiliki pemerintahan sendiri yang bertugas mengelola desa. Pemerintahan desa terdiri dari pemerintah desa (meliputi kepala desa dan perangkat desa) dan BPD (K. D. Negeri, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 2019).

A. Kepala Desa

Kepala desa adalah sebutan dari pemimpin desa di Indonesia. Kepala desa adalah pemimpin tertinggi dari pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala desa memiliki masa jabatan selama 6 tahun, dan bisa diperpanjang lagi untuk 3 kali masa jabatan untuk berikutnya secara berturut-turut maupun tidak. Kepala desa memiliki wewenang untuk menetapkan peraturan desa yang sudah mendapatkan persetujuan oleh BPD. Kepala desa yang dipilih secara langsung melalui pemilihan kepala desa (Pilkades) oleh penduduk desa setempat. Syarat-syarat untuk menjadi calon kepala desa sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Memegang teguh serta mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Berpendidikan paling rendah tamat SLTP sederajat.
5. Berusia minimal 25 tahun.
6. Penduduk desa setempat.
7. Bersedia dicalonkan menjadi kepala desa.
8. Tidak pernah dihukum pidana.
9. Tidak dicabut hak pilihnya.
10. Belum pernah menjabat menjadi kepala desa paling lama 10 tahun atau 2 kali masa jabatan.
11. Memenuhi syarat yang diatur perda kota/kabupaten.

B. Perangkat Desa

Perangkat desa memiliki tugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan kewewenangannya. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Salah satu perangkat desa yaitu sekretaris desa, yang diduduki oleh pegawai negeri sipil. Sekretaris desa diangkat oleh sekretaris daerah kota/kabupaten atas nama Walikota/Bupati. Perangkat desa lainnya diangkat oleh kepala desa dari penduduk desa, yang sudah ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Perangkat desa juga memiliki tugas untuk mengayomi kepentingan masyarakat desa.

C. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga penyelenggaraan pemerintahan desa dengan perwujudan demokrasi. Anggota dari BPD adalah wakil dari penduduk desa yang bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara yang sah, yaitu musyawarah dan mufakat.

Anggota BPD terdiri dari ketua Rukun Warga (RW), tokoh, pemuka agama, golongan yang memiliki profesi, atau pemuka masyarakat lainnya. Anggota BPD memiliki masa jabatan selama 6 tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 kali masa jabatan selanjutnya.

Pimpinan dan anggota BPD tidak boleh diduduki oleh kepala desa dan perangkat desa lainnya. BPD memiliki fungsi untuk menetapkan Peraturan Desa bersama kepala desa, menerima dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

D. Keuangan Desa

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang bisa dinilai menggunakan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang ada hubungannya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

Sumber pendapatan desa terdiri dari:

1. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil dari kekayaan desa (tanah kas desa, pasar desa, bangunan desa), hasil swadaya dan partisipasi masyarakat dan hasil gotong royong.
2. Bagi hasil dari pajak daerah kota/kabupaten.
3. Bagian dari perimbangan keuangan pusat dan daerah.
4. Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kota/kabupaten dalam menjalankan urusan pemerintahan.
5. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan.
6. Pinjaman desa.

APB desa terdiri dari bagian pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa. Rancangan APB desa dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kepala desa dan BPD akan menetapkan APB desa setiap tahun dengan peraturan desa.

E. Lembaga Kemasyarakatan

Di desa terdapat lembaga kemasyarakatan, yaitu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan akan ditetapkan dengan peraturan desa.

Lembaga kemasyarakatan memiliki fungsi yang salah satunya sebagai penampung dan penyaluran aspirasi dari masyarakat dalam pembangunan. Hubungan pemerintahan desa dengan lembaga kemasyarakatan bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

2.7 Standard Operasional Prosedur (SOP)

Berdasarkan keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara No.25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, terdapat 14 indikator kriteria pengukuran kinerja organisasi sebagai berikut:

1. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
2. Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.

3. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya).
4. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan, terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Tanggung jawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.
6. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
7. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
8. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani.
9. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
10. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan.
11. Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.
12. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

13. Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.
14. Keamanan pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggaran pelayanan ataupun sarana yang digunakan sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

Indikator-indikator tersebut diatas dapat digunakan untuk menilai kinerja instansi pemerintah baik secara internal maupun eksternal. Dilihat dari fungsinya, SOP berfungsi membentuk sistem kerja dan aliran kerja yang teratur, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan; menggambarkan bagaimana tujuan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, menjamin konsistensi dan proses kerja yang sistematis, dan menetapkan hubungan timbal balik antar satuan kerja.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, diterbitkan SOP di lingkungan pemerintahan desa yang mengatur tentang tata kerja aparatur pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsi serta kinerja pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. (K. Negeri 2019).

2.8 Pelayanan

Pelayanan (*service*) bisa dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri atas dua komponen utama, yakni *service operations* yang kerap kali tidak tampak atau tidak diketahui keberadaannya oleh pelanggan (*back office* atau *backstage*) dan *service delivery* yang biasanya tampak (*visible*) atau diketahui pelanggan (sering disebut pula *front office* atau *frontstage*) (Tjiptono dan Chandra 2012).

2.9 Administrasi Desa

Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Desa. Administrasi Desa ditetapkan dengan keputusan Menteri dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan keputusan Bupati. Berdasar kepada diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri 32 Tahun 2006. Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi (K. D. Negeri, Lembaga Manajemen Universitas Patria Artha 2019).

Ada beberapa pengertian lain terkait Administrasi yaitu:

1. Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum di Desa.
2. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk pada Buku Administrasi Penduduk di Desa.
3. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan Keuangan Desa pada Buku Adminitrasi Keuangan di Desa.
4. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan di Desa.

2.10 Sistem

Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasa nya terbagi dalam *sub-sistem* yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (B.Romney dan J.Steinbart 2015).

Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok (J.Gelinas, et al. 2012).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan

tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.11 Informasi

Informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan (J.Gelinas, et al. 2012).

Informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (B.Romney dan J.Steinbart 2015).

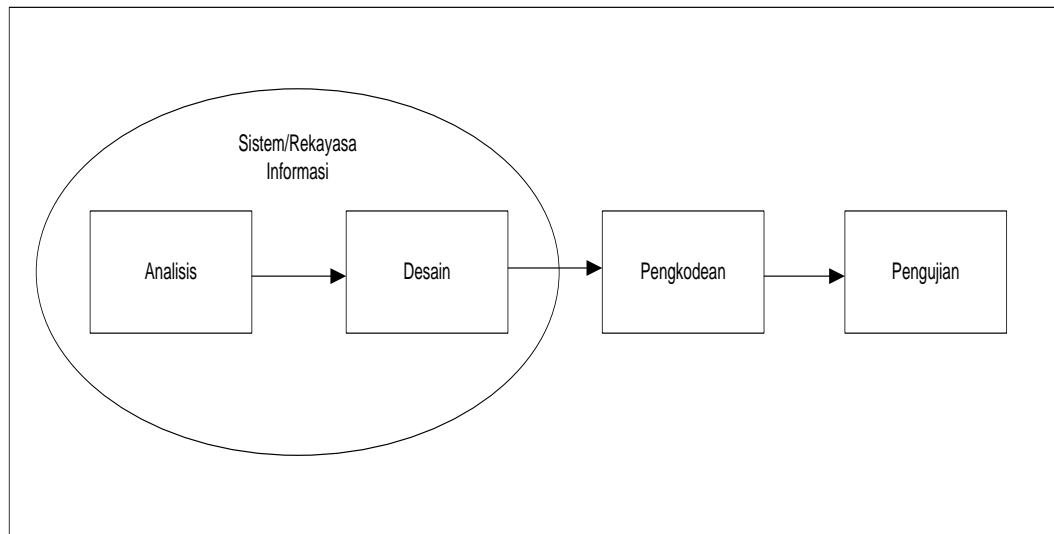
2.12 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri 2012).

2.13 Metode Pengembangan Sistem

Menurut (A.S dan Shalahudin 2016) model *waterfall* adalah “metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*)”.

Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 2.1 Sistem Model *Waterfall*

Berikut tahapan dalam model *waterfall*:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pengkodean

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

2.14 Unified Modeling Language (UML)





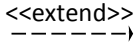
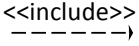
Menurut (Mulyani 2016) *Unified Modeling Language (UML)* adalah sebuah Teknik pengembangan sistem yang menggunakan Bahasa garfish sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. Tujuan Penggunaan UML yaitu untuk memodelkan suatu sistem yang menggunakan konsep berorientasi objek dan menciptakan bahasa pemodelan yang dapat digunakan baik oleh manusia maupun mesin. Menurut (Mulyani, 2016) tipe-tipe diagram UML adalah sebagai berikut:

2.14.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah gambar dari beberapa atau seluruh aktor dan *use case* dengan tujuan yang mengenali interaksi mereka dalam suatu sistem. *Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* mepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem.

Dalam *use case diagram* terdapat istilah seperti aktor, *use case* dan *case relationship*.




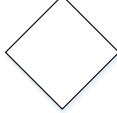

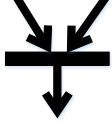
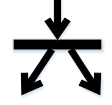
Tabel 2.2 Komponen *Use Case Diagram*

Simbol	Nama Elemen	Keterangan
	Aktor	Merupakan kesatuan eksternal yang berinteraksi dengan sistem
	<i>Use Case</i>	Rangkaian/uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem
	Asosiasi	Penghubung antar elemen (aktor/ <i>use case</i>) didalam sistem.
	Generalisasi	Sebuah elemen yang dihasilkan dari pewarisan elemen lain.
	<i>Extend</i>	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu.
	<i>Include</i>	<i>Use case</i> yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat <i>use case</i> tambahan dijalankan.

2.14.2 Activity Diagram

Activity Diagram yang disediakan oleh UML melengkapi *use case* yang telah dibuat sebelumnya memberikan representasi grafis dari aliran-aliran interaksi di dalam suatu skenario yang sifatnya spesifik. Mirip dengan diagram alir, suatu *diagram* aktifitas menggunakan sebuah kotak yang berisi lengkung untuk menggambarkan fungsi tertentu yang ada dalam suatu sistem yang akan dikembangkan, sementara itu tanda panah menggambarkan aliran didalam sistem dan seterusnya.

Tabel 2.3 Komponen *Activity Diagram*

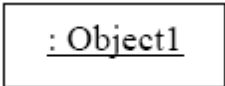



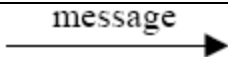
Simbol	Keterangan
	<i>Activity</i> : Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
	<i>Initial Node</i> : Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
	<i>Activity Final Node</i> : Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri.
	<i>Decision</i> : Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktifitas lebih dari satu.
	<i>Swimlane</i> : Memisalkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktifitas yang terjadi.
	<i>Join</i> : Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang digabungkan.
	<i>Fork</i> : Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara parallel.

2.14.1 *Sequence Diagram*

Sequence Diagram di UML terutama digunakan untuk memodelkan interaksi antara aktor dan objek dalam sistem dan interaksi antara obyek itu sendiri. UML memiliki sintaks yang kaya untuk *sequence diagram*, yang memungkinkan berbagai jenis interaksi yang dimodelkan. Sesuai namanya, *sequence diagram* menunjukkan urutan interaksi yang terjadi antara *use case*. *Sequence diagram* memiliki dua buah karakteristik yaitu:

1. Setiap objek memiliki *lifeline* yang digambarkan dengan garis putus-putus vertikal dan garis ini menunjukkan daur hidup dari sebuah objek.
2. Terdapat fokus kontrol yang digambarkan dengan sebuah persegi panjang yang tipis dan tinggi. Fokus kontrol ini menunjukkan periode waktu selama sebuah objek melakukan sebuah *event*.






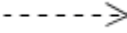

Tabel 2.4 Komponen *Sequence Diagram*

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Object</i>	<i>Object</i> merupakan <i>instance</i> dari sebuah <i>class</i> dan dituliskan tersusun secara <i>horizontal</i> . Digambarkan sebagai sebuah kotak dengan nama objek Di dalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
	<i>Actor</i>	<i>Actor</i> juga dapat berkomunikasi dengan <i>object</i> , maka aktor juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol <i>Actor</i> sama dengan simbol pada <i>Actor Use Case Diagram</i> .
	<i>Lifeline</i>	<i>Lifeline</i> mengindikasikan keberadaan sebuah objek dalam basis waktu. Notasi untuk <i>Lifeline</i> adalah garis putus-putus vertikal yang ditarik dari sebuah objek.
	<i>Activation</i>	<i>Activation</i> dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambar pada sebuah <i>lifeline</i> . <i>Activation</i> mengindikasikan sebuah objek yang akan melakukan sebuah aksi.
	<i>Message</i>	<i>Message</i> , digambarkan dengan anak panah horizontal antara <i>Activation</i> . <i>Message</i> mengindikasikan komunikasi antara <i>object-object</i> .

2.14.4 Class Diagram

Class Diagram adalah *diagram* yang menunjukkan *class-class* yang ada dari sebuah sistem dan saling berhubungan secara *diagram* ini menggambarkan alur struktur statis dari sebuah sistem. Karena itu *Class Diagram* merupakan tulang punggung atau kekuatan dasar dari hampir setiap metode berorientasi objek termasuk UML.

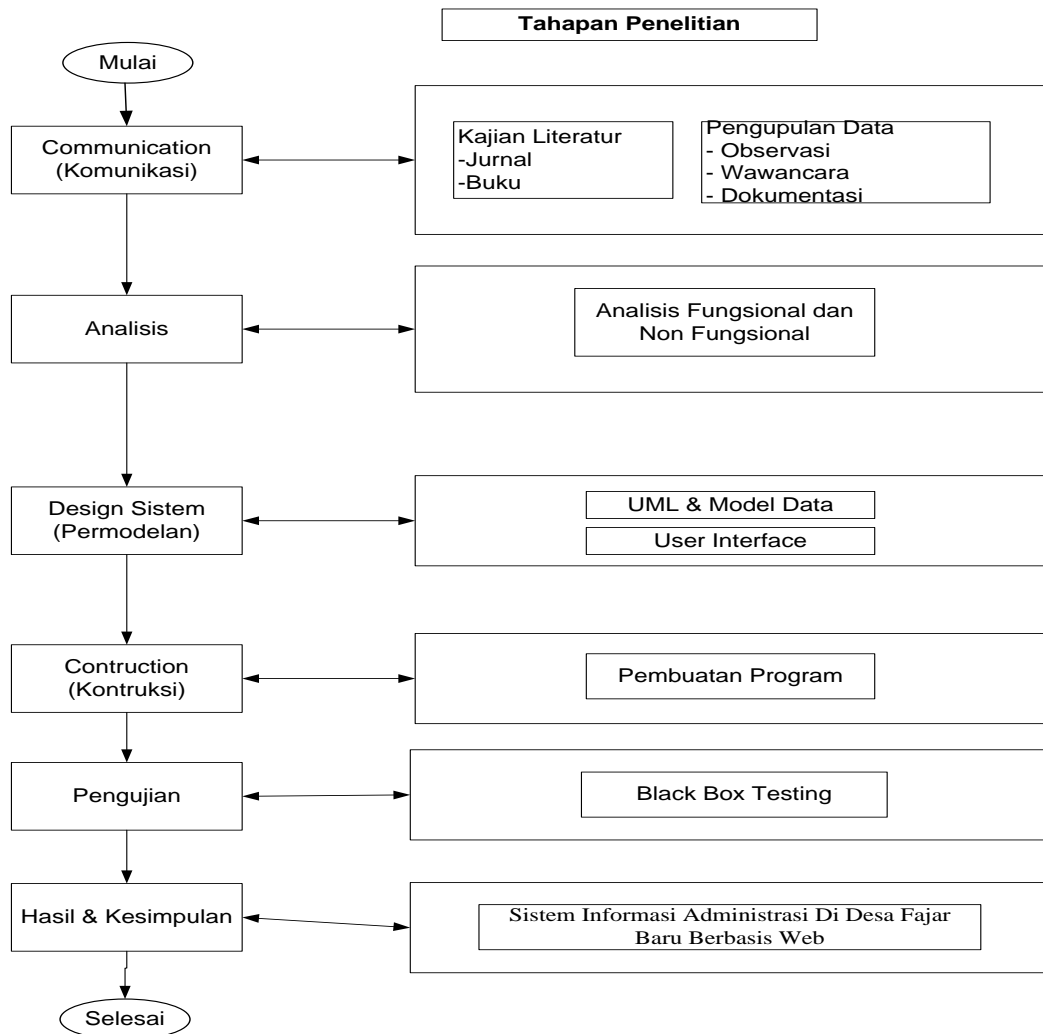
Tabel 2.5 Komponen *Class Diagram*

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini juga merupakan pengembangan dari kerangka penelitian, dan terbagi lagi menjadi beberapa *sub-menu* bagian. Tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

3.4 Data Primer

Data primer yang didapat dalam penelitian ini yaitu data penduduk dan data mengenai administrasi desa yang di butuhkan.

3.5 Data Sekunder

Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini yaitu ringkasan dari berbagai buku refrensi, jurnal penelitian dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung datang ke desa, dengan mewawancarai mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi yang akan dibuat. *Format* dan hasil wawancara terlampir.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengambil data. Penulis mempelajari dan mengambil data-data yang ditulis didalam arsip maupun dokumen lainnya.

3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Adalah metode-metode yang dilakukan penulis dengan mengambil beberapa sumber pustaka sebagai referensi yang terkait dengan penyusunan skripsi ini, hal ini dimaksudkan agar penulis dapat memecahkan masalah berdasarkan teori-teori yang ada.

4. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan peneliitian langsung dilapangan dengan mengamati pola dan alur kegiatan yang terjadi pada proses pelayanan administrasi desa.

3.4 Analisis Sistem

3.4.1 Analisis usulan sistem

Setelah menemukan permasalahan yang terjadi, maka pada tahapan analisis usulan sistem ini akan di berikan usulan sistem yang baru guna mengatasi permasalahan yang telah ditemukan pada tahapan analisis kelemahan sistem. Pada tahapan analisis sistem ini, *tools* yang akan digunakan adalah *Document Flowchart*.

3.4.2 Desain (Perancangan) Sistem Secara umum

Desain (Perancangan) Sistem ini dilakukan dengan cara menggambarkan prosedur kerja (*workflow*) dari sistem yang baru. Prosedur kerja sistem yang baru ini akan di gambarkan dalam beberapa bentuk tahapan yaitu:

1. *Use Case*

Rancangan *Use Case* dilakukan dengan menggambarkan arus data secara umum tentang sistem informasi adminitrasi desa.

2. **Desain (perancangan) Sistem Secara Terinci**

Desain (perancangan) sistem secara umum ini dilakukan dengan menjelaskan rancangan-rancangan yang diperlukan untuk sistem yang baru secara menyeluruh.

a. **Rancangan *Form-Form Input Data***

Rancangan *form-form* input program ini berfungsi untuk memberikan gambaran rancangan antar muka program yang digunakan untuk proses penginputan data yang diperlukan pada sistem administrasi.

b. **Rancangan *Database***

Rancangan *database* ini berisikan rancangan *file-file* atau atribut-atribut yang dibutuhkan untuk membangun program baru dan masing masing atribut dalam tabel tersebut akan berelasi antara tabel yang satu dengan yang lain.

c. **Rancangan Menu Utama Program**

Rancangan menu utama program ini berfungsi untuk memberikan gambaran rancangan tampilan menu utama dari program yang akan dibangun lebih terinci dengan menampilkan masing-masing menu dan sub-menu yang dimiliki.

d. Seleksi Sistem

Tahap seleksi sistem merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi. Tugas ini membutuhkan pengetahuan yang cukup bagi yang melaksanakan supaya dapat memenuhi kebutuhan rancang bangun yang telah dilakukan.

Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang diusulkan untuk membangun *program* adalah dengan spesifikasi berikut:

1. *Notebook Acer* dengan *Processor*: Intel® Core™ i5-7200U
2.5GHz.
2. *RAM 4 GB*
3. *Harddiks 500 GB*.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program adalah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi *Microsoft Windows 10*
2. *Web server* menggunakan *Apache*.
3. *Database* menggunakan *MySQL*.
4. *Web editor* menggunakan *Notepad++*.

e. Implementasi (Penerapan) sistem

Tahapan ini dilakukan dengan mengubah bentuk desain yang telah dibuat pada tahapan perancangan menjadi satu yang diterapkan kedalam bentuk *coding program* sehingga membentuk suatu *software* (aplikasi). Dalam tahap ini, implementasi *coding* ditulis dengan menggunakan bahasa *PHP dan MYSQL* sebagai *database* penyimpanan data.

f. Perawatan sistem

Perawatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memperbaiki kesalahan

Penggunaan sistem mengungkapkan kesalahan (*bugs*) dalam program atau kelemahan rancangan yang tidak terdeteksi dalam pengujian sistem.

b. Kesalahan-kesalahan ini dapat diperbaiki

Dengan berlalunya waktu, terjadi perubahan-perubahan dalam lingkungan sistem yang mengharuskan modifikasi dalam rancangan atau perangkat lunak. Contohnya, *update* sistem.

c. Meningkatkan sistem

Saat sistem digunakan, akan ditemukan cara-cara membuat peningkatan sistem. Saran-saran ini diteruskan kepada spesialis informasi yang memodifikasi sistem sesuai saran tersebut.

3.5 Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Adapun usulan sistem informasi administrasi desa Fajar Baru berbasis *web* untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi desa adalah sebagai berikut:

3.5.1 Use Case Diagram

Use case diagram pada perancangan ini menggambarkan bagaimana fungsi sistem informasi administrasi desa Fajar Baru berbasis *web* untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi desa Fajar Baru, dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Deskripsi Aktor

Deskripsi aktor pada sistem dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Deskripsi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin Desa	Orang yang memiliki hak akses untuk mengelola data administrasi desa untuk menambahkan data, menghapus data, <i>update</i> data.
2	Kepala Desa	Orang yang memiliki akses untuk memverifikasi tanda tangan pengajuan administrasi desa.
3	Masyarakat	Orang yang akan menggunakan layanan administrasi desa berupa pengajuan-pengajuan layanan.
4	RT	Orang yang melakukan verifikasi pengajuan sebelum diserahkan ke admin desa.

2. Deskripsi *Usecase*

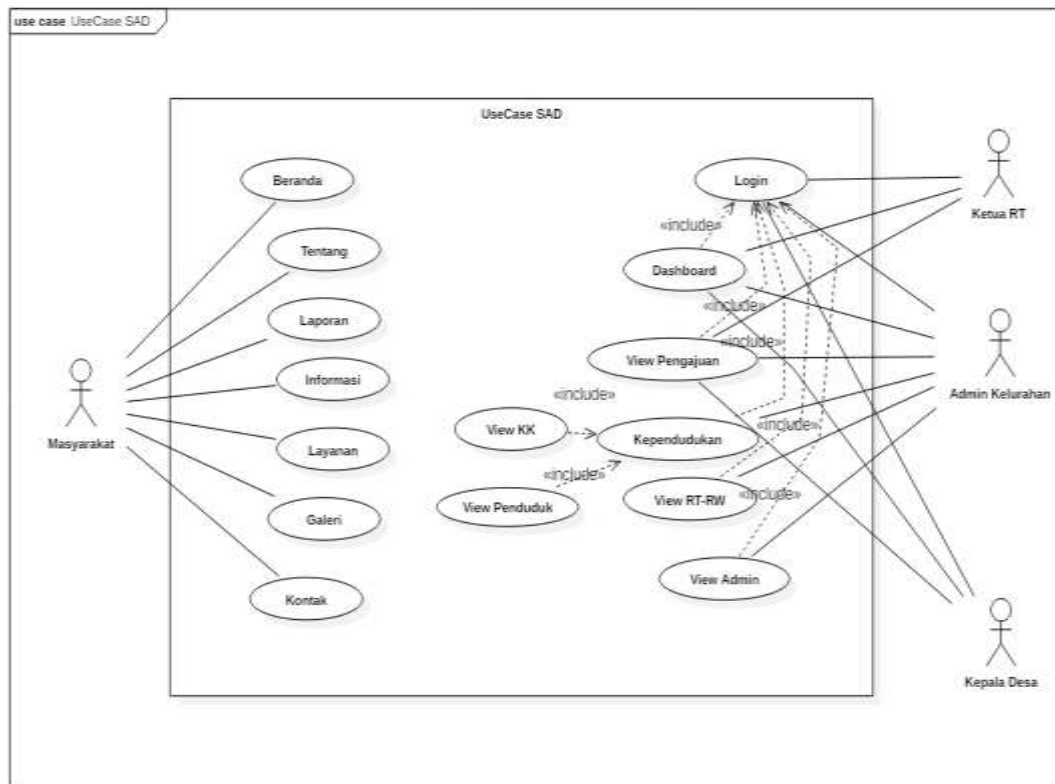
Deskripsi *usecase* pada sistem dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Deskripsi *Usecase*

No	Usecase	Deskripsi
1	<i>Log in</i>	Merupakan proses untuk melakukan validasi admin baik admin desa, kepala desa dan juga RT.
2	Tentang	Merupakan proses menampilkan dan mengolah data profil desa.
3	Layanan	Merupakan proses untuk melakukan pengajuan surat mengenai layanan administrasi desa, serta mengolah dan memverifikasi data pengajuan administrasi.
4	Laporan	Merupakan proses untuk melihat data informasi laporan pembangunan.
5	Informasi	Merupakan proses untuk melihat data informasi dan mengolah data informasi tersebut.
6	Galeri	Merupakan proses untuk melihat data galeri kegiatan desa.
7	Kontak	Merupakan proses untuk melihat data informasi terkait lokasi desa.
8	Kependudukan	Merupakan proses mengolah data penduduk
9	<i>View</i> Pengajuan	Merupakan proses untuk melihat semua pengajuan layanan.
10	<i>View Admin</i>	Merupakan proses untuk mengelola data admin.
11	<i>View RT-RW</i>	Merupakan proses untuk mengelola data rt dan rw.

3. Usecase Diagram

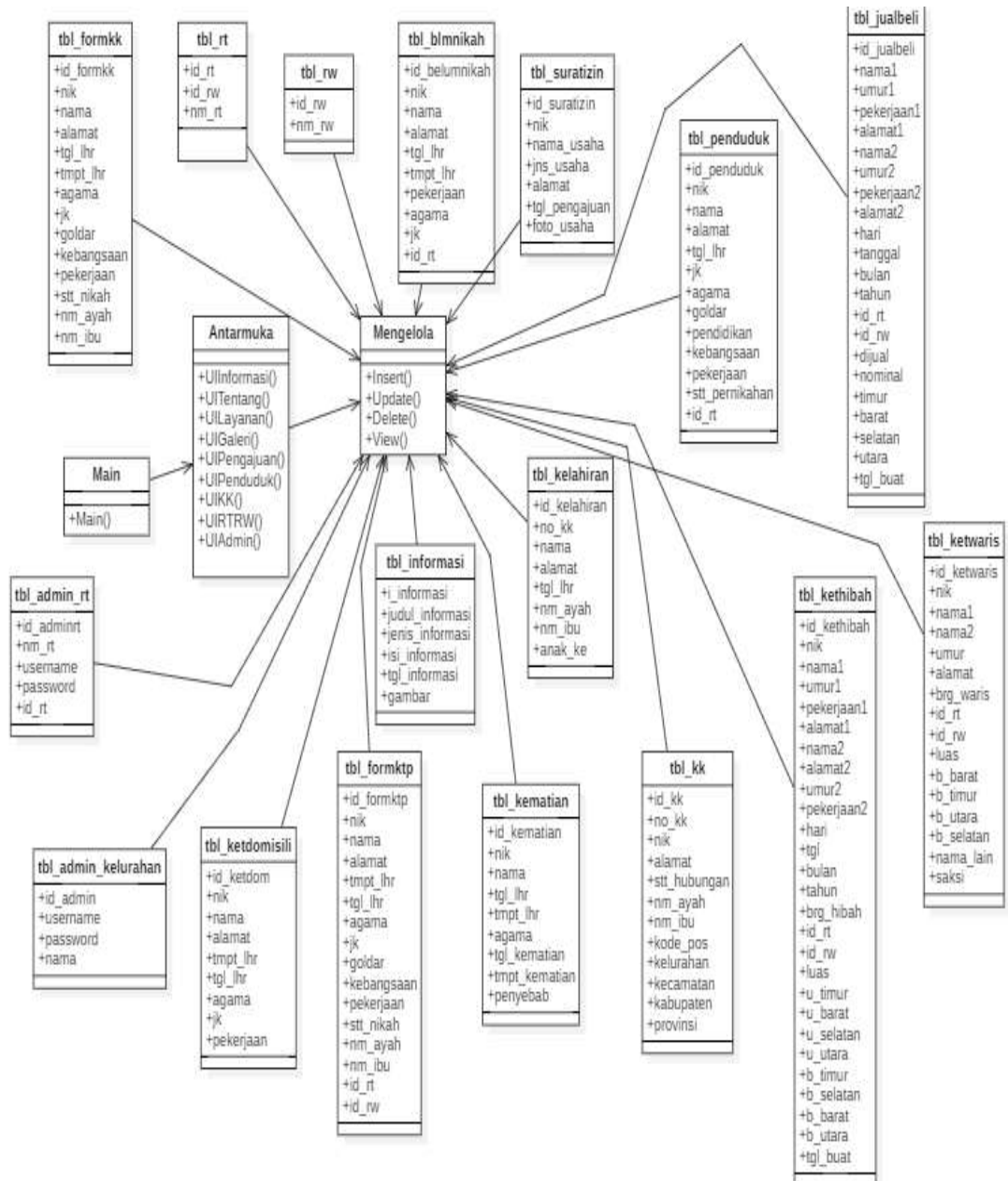
Usecase *diagram* pada sistem dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Usecase Diagram

3.5.2 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Terdapat beberapa *class* pada *class diagram* yang terdapat pada gambar 3.3 yaitu *class main* yang berfungsi sebagai kelas main itu sendiri, kelas antarmuka yang menangani tampilan, *log in* sistem untuk pendefinisian *use case log in*, begitu juga dengan mengelola profil desa, layanan administrasi, informasi, penduduk dan laporan. Koneksi *database* untuk koneksi *database* dan melakukan *query* serta 17 tabel yang akan digunakan sebagai tabel untuk penggunaan *database*.



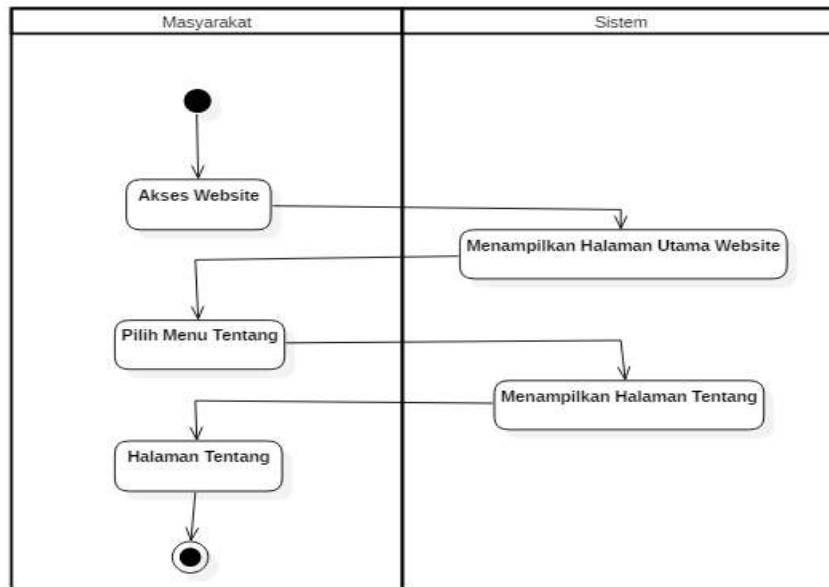
Gambar 3.3 Class Diagram

3.5.3 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan proses alur dari setiap aktor yang akan mengakses proses yang ada pada sistem informasi administrasi kependudukan desa Fajar Baru. Activity diagram pada sistem informasi administrasi kependudukan desa Fajar Baru adalah sebagai berikut:

1. Activity Diagram Menu Tentang

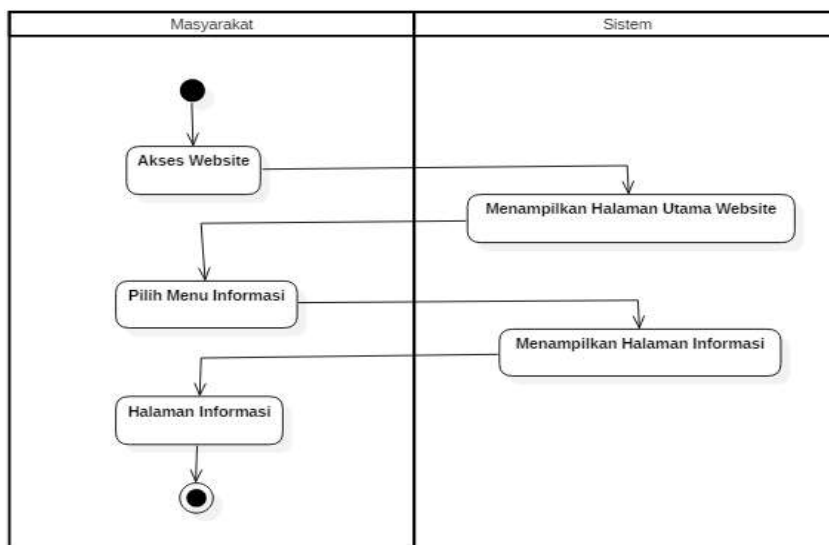
Alur dari masyarakat saat mengakses dan memilih menu tentang pada *website* akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.4 Activity Diagram Menu Tentang

2. Activity Diagram Menu Informasi Masyarakat

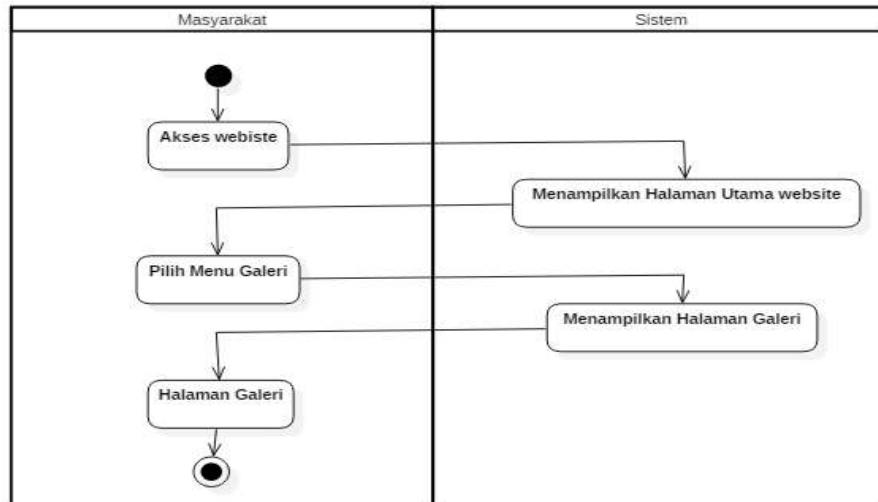
Alur dari masyarakat saat mengakses dan memilih menu informasi pada *website* akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.5 Activity Diagram Menu Informasi Masyarakat

3. Activity Diagram Menu Galeri Masyarakat

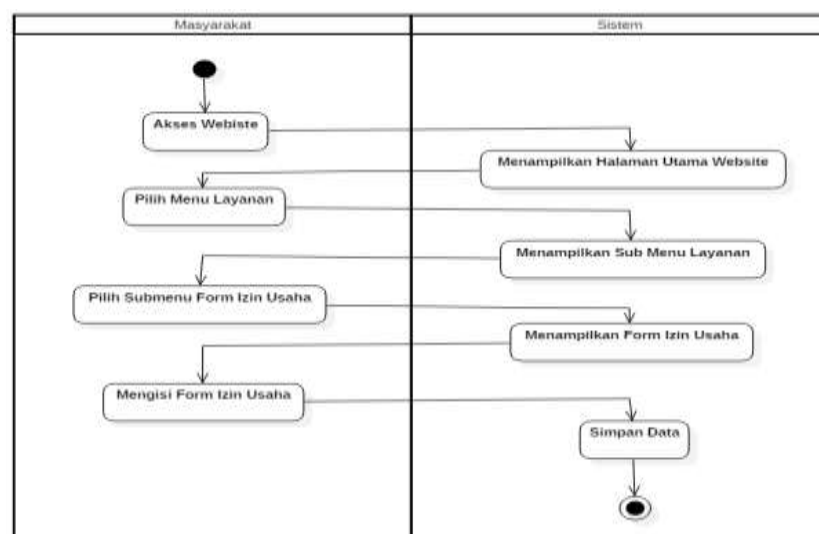
Alur dari masyarakat saat mengakses dan memilih menu galeri masyarakat pada *website* akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.6 Activity Diagram Menu Galeri Masyarakat

4. Activity Diagram Pengajuan Surat Izin Usaha

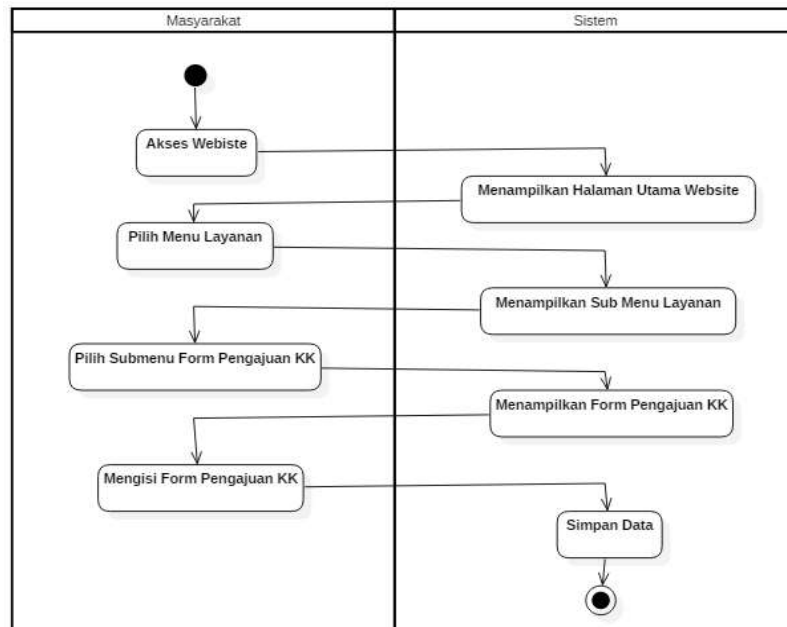
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan data pengajuan layanan *form* surat izin usaha akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.7 Activity Diagram Layanan Surat Izin Usaha

5. Activity Diagram Layanan Pengajuan KK

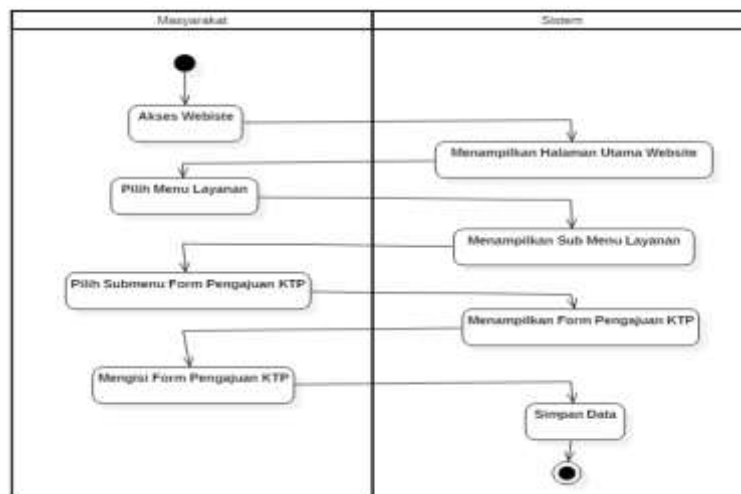
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan data pengajuan KK akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.8 Activity Diagram Layanan Pengajuan KK

6. Activity Diagram Layanan Pengajuan KTP

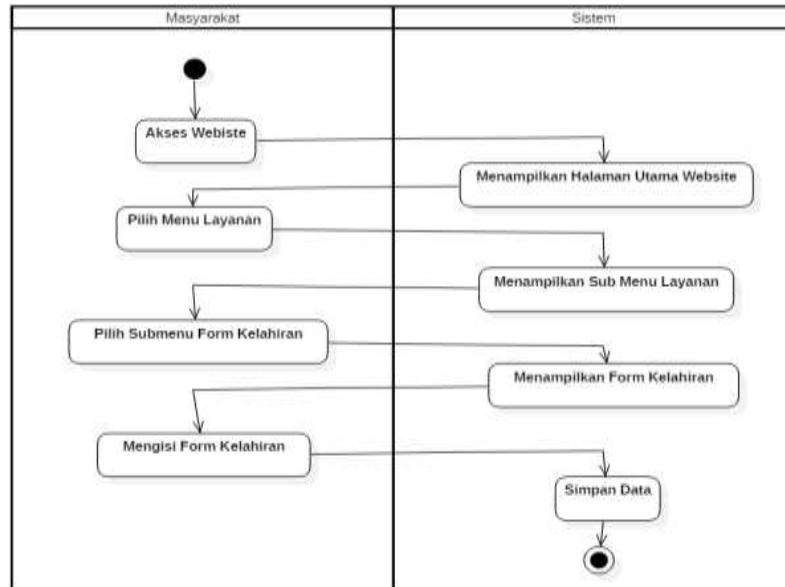
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan data pengajuan KTP akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.9 Activity Diagram Layanan Pengajuan KTP

7. Activity Diagram Layanan Form Kelahiran

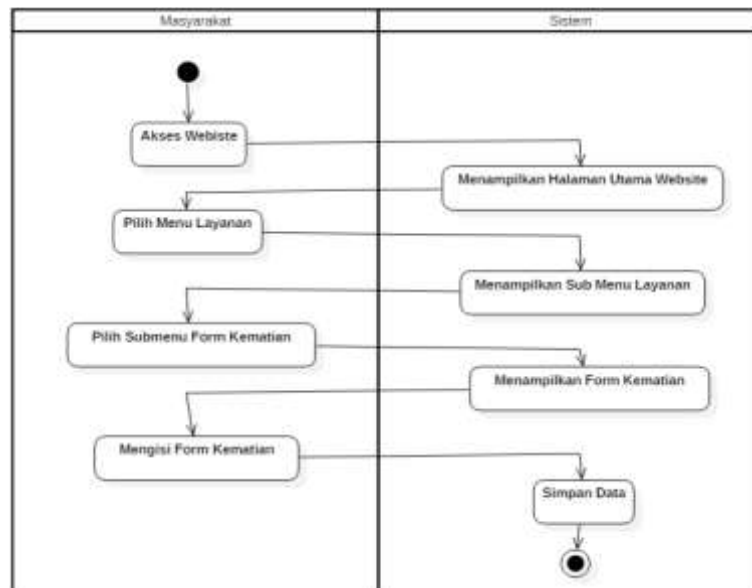
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan kelahiran akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.10 Activity Diagram Layanan Form Kelahiran

8. Activity Diagram Layanan Form Kematian

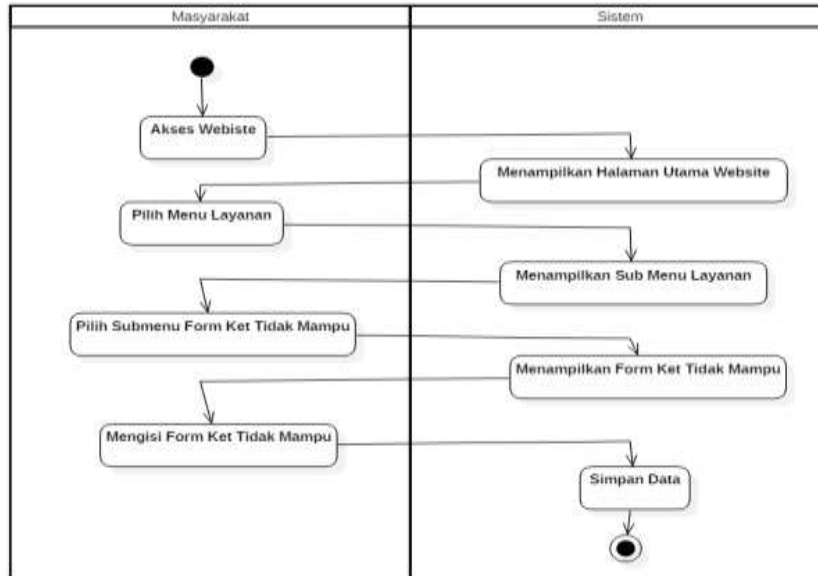
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan kematian akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.11 Activity Diagram Layanan Form Kematian

9. Activity Diagram Layanan Form Keterangan Tidak Mampu

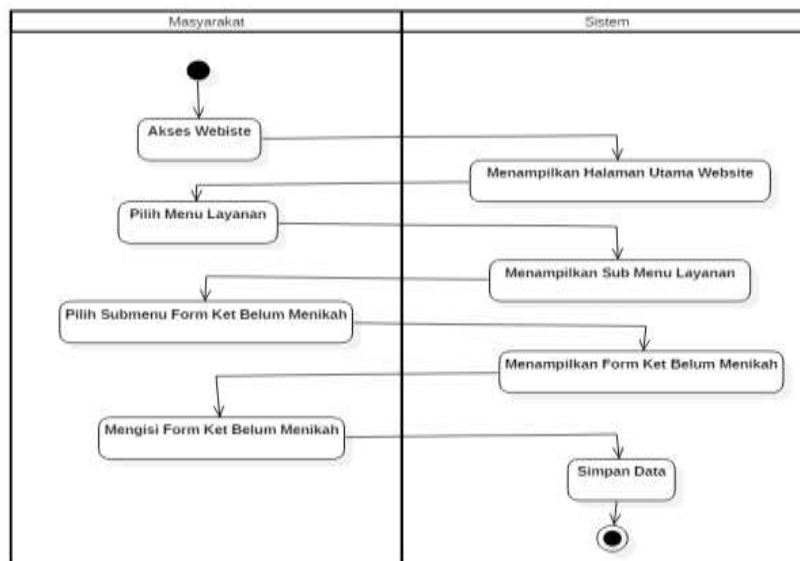
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan tidak mampu akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.12 Activity Diagram Layanan Form Keterangan Tidak Mampu

10. Activity Diagram Layanan Form Keterangan Belum Menikah

Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan belum menikah akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:

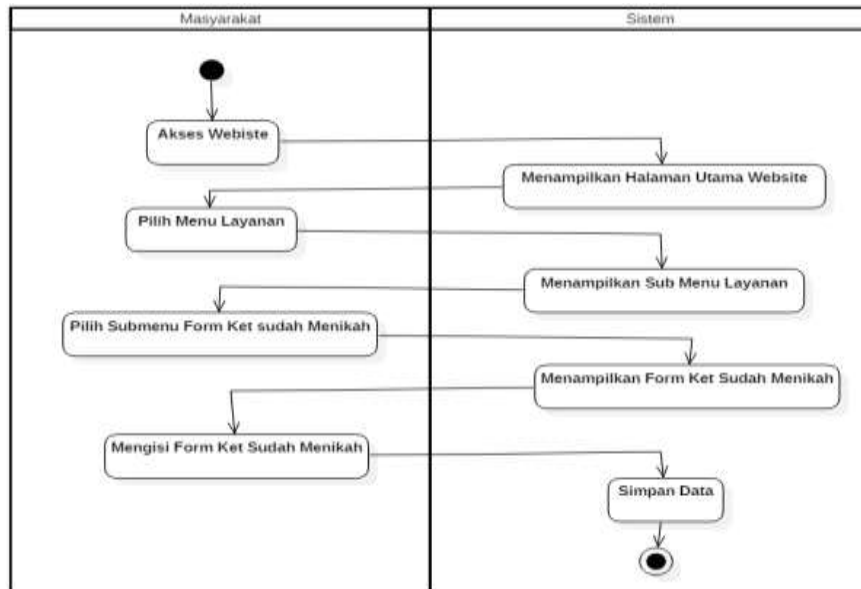


Gambar 3.13 Activity Diagram Layanan Form Keterangan Belum

Menikah

11. Activity Diagram Layanan Form Keterangan Sudah Menikah

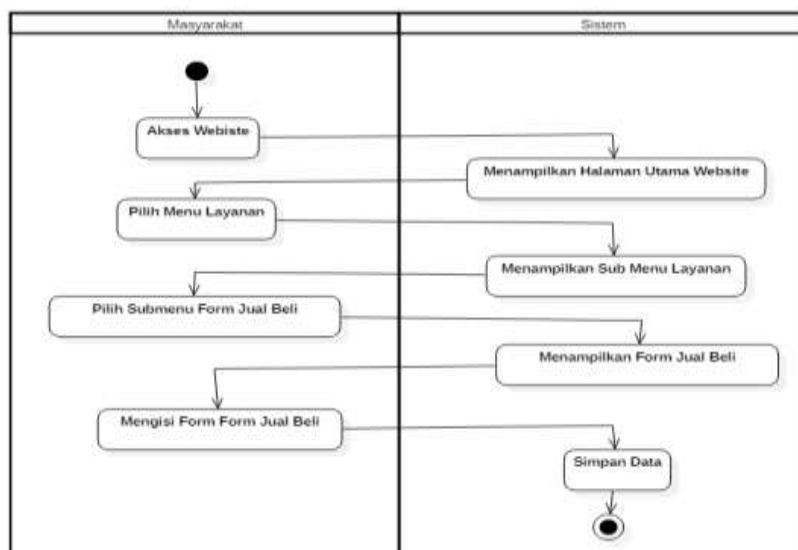
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan sudah menikah akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.14 Activity Diagram Layanan Form Keterangan Sudah Menikah

12. Activity Diagram Layanan Form Jual Beli

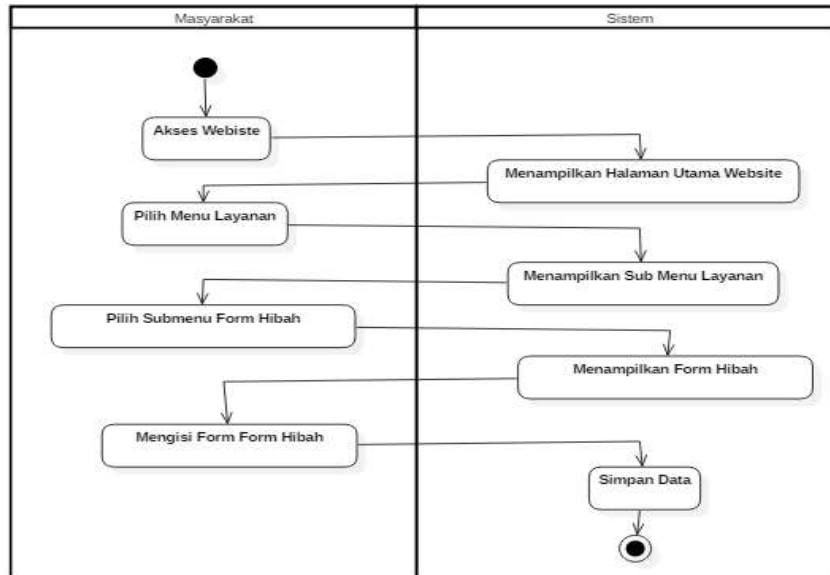
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan jual beli akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.15 Activity Diagram Layanan Form Jual Beli

13. Activity Diagram Layanan Form Hibah

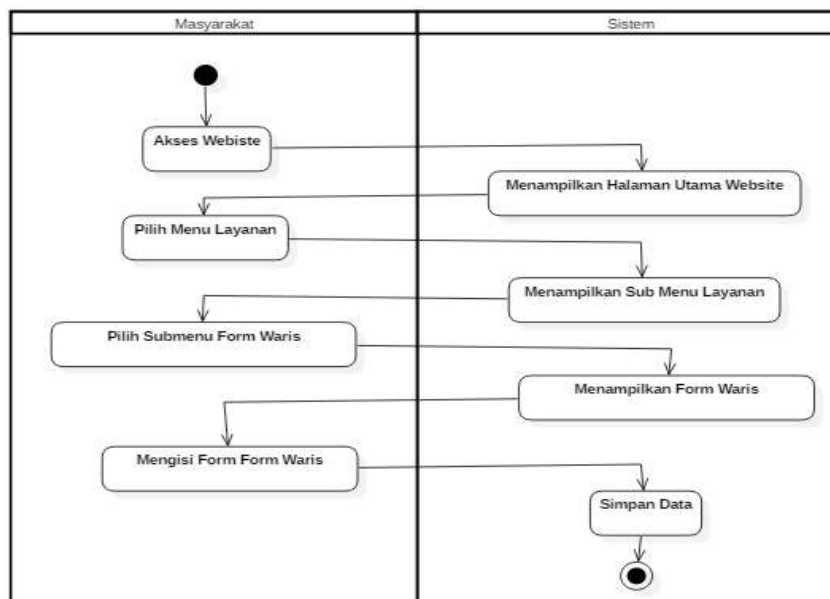
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan hibah akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.16 Activity Diagram Layanan Form Hibah

14. Activity Diagram Layanan Form Waris

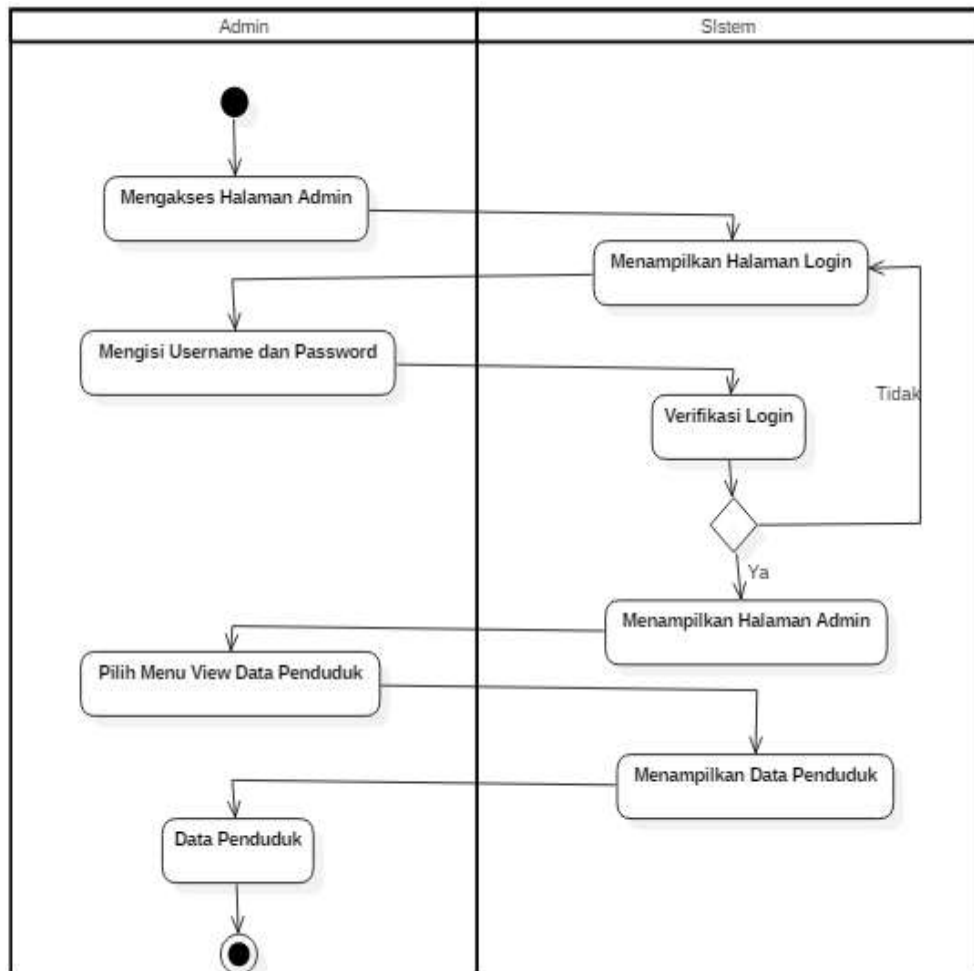
Alur dari masyarakat saat mengakses dan mengajukan keterangan waris akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.17 Activity Diagram Layanan Form Waris

15. Activity Diagram View Data Penduduk

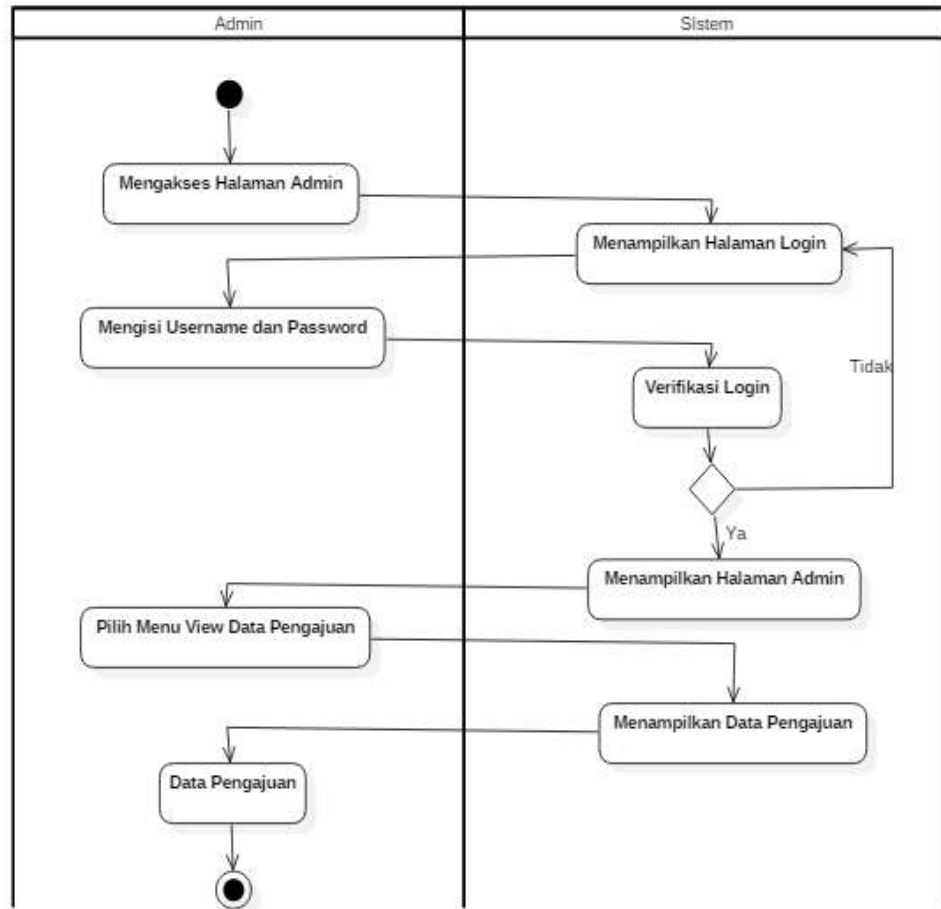
Alur dari admin saat mengakses dan mengolah data penduduk akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:



Gambar 3.18 Activity Diagram View Data Penduduk

16. Activity Diagram View Data Pengajuan

Alur dari admin saat mengakses dan mengolah data pengajuan akan dijelaskan pada *activity diagram* dibawah ini:

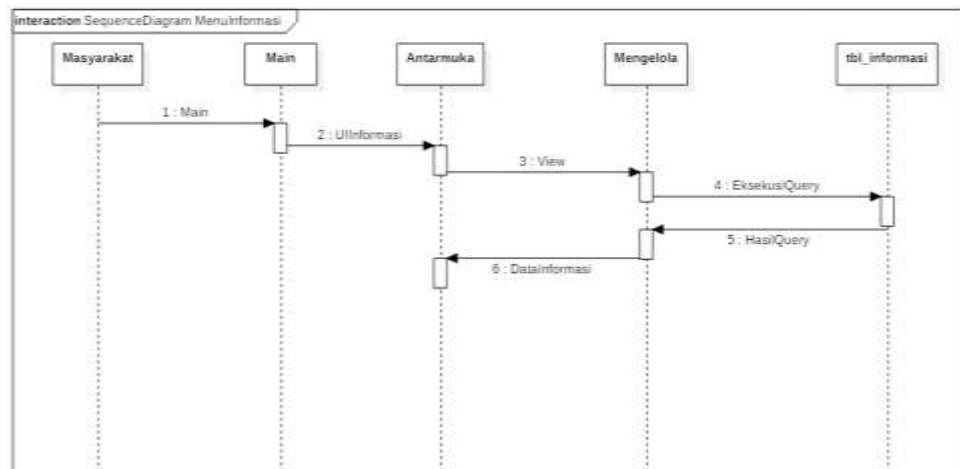


Gambar 3.19 Activity Diagram View Data Pengajuan

3.5.3 Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar *Sequence diagram* maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Pada bagian ini, diagram terbagi menjadi beberapa bagian sesuai interaksi yang terjadi dalam sistem yaitu:

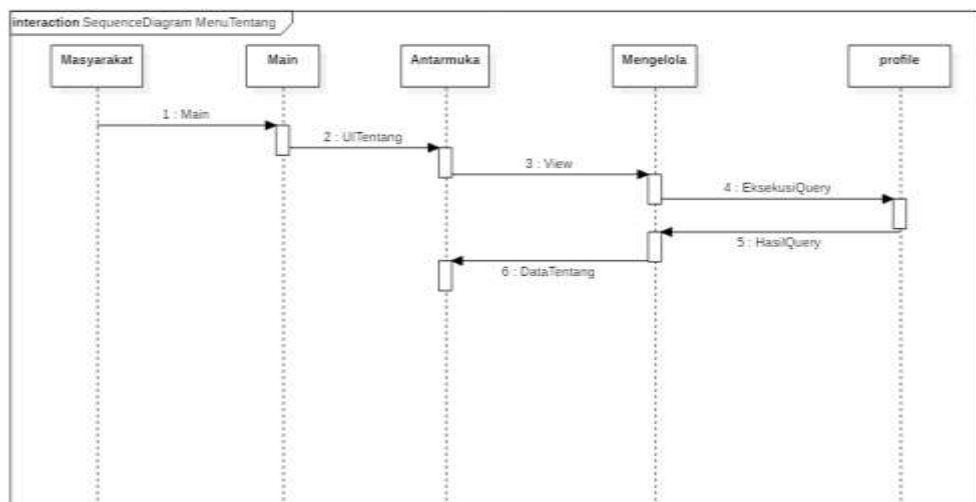
1. Sequence Diagram Menu Informasi



Gambar 3.20 Sequence Diagram Menu Informasi

Pada gambar 3.20 dapat dilihat proses melihat menu data informasi. Antarmuka yang akan ditampilkan adalah informasi yang kemudian menampilkan data informasi dari tabel informasi.

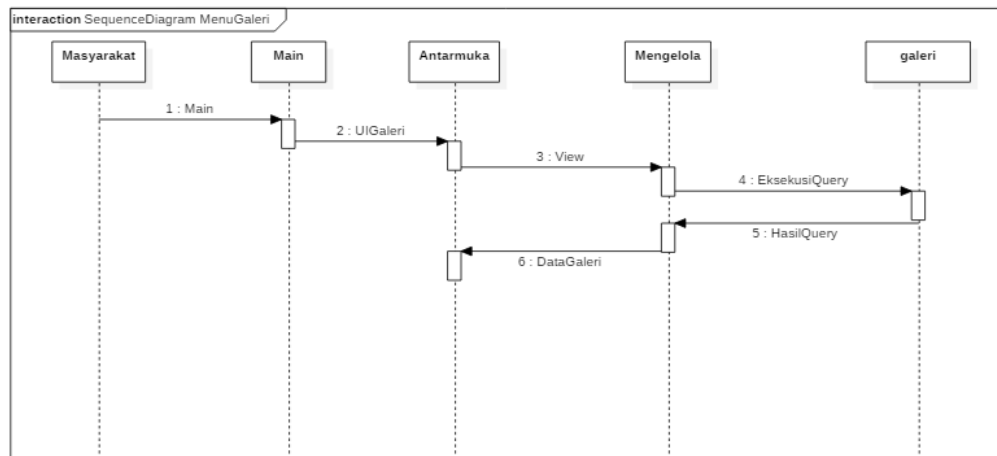
2. Sequence Diagram Menu Tentang



Gambar 3.21 Sequence Diagram Menu Tentang

Pada gambar 3.21 dapat dilihat proses melakukan pilih menu tentang, kemudian sistem akan *request* data terkait profil dari *database* dan kemudian menampilkan profil yang ada.

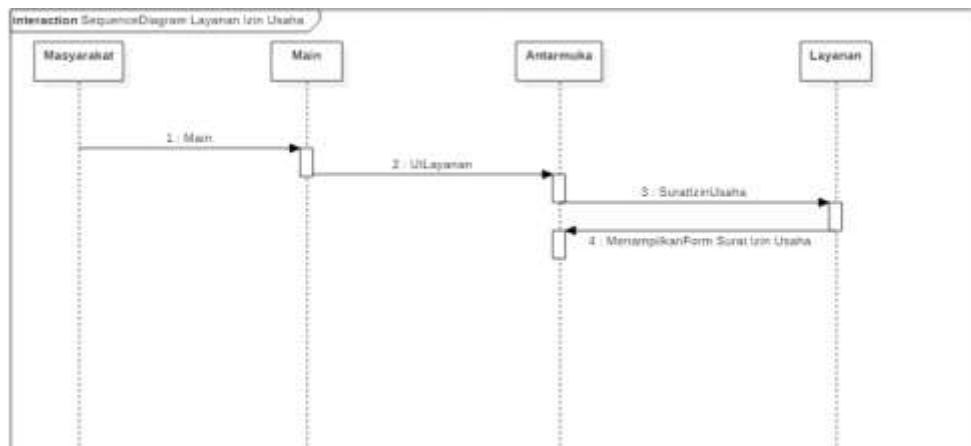
3. Sequence Diagram Galeri



Gambar 3.22 Sequence Diagram Galeri

Pada gambar 3.22 dapat dilihat proses melakukan pilih menu galeri, kemudian sistem akan *request* data terkait galeri dari *database* dan kemudian menampilkan informasi galeri.

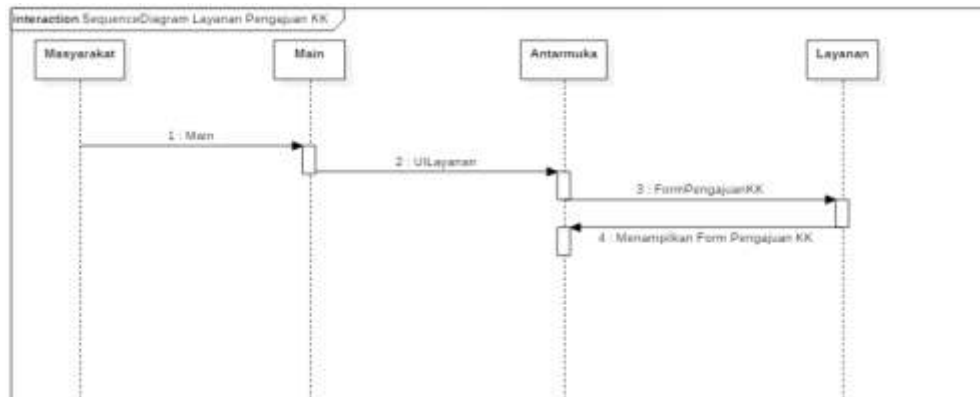
4. Sequence Diagram Layanan Surat Izin Usaha



Gambar 3.23 Sequence Diagram Layanan Surat Izin Usaha

Pada gambar 3.23 dapat dilihat proses melakukan pilih menu layanan administrasi, kemudian sistem akan *request form* terkait layanan administrasi surat izin usaha dan kemudian menampilkan *form* layanan administrasi surat izin usaha.

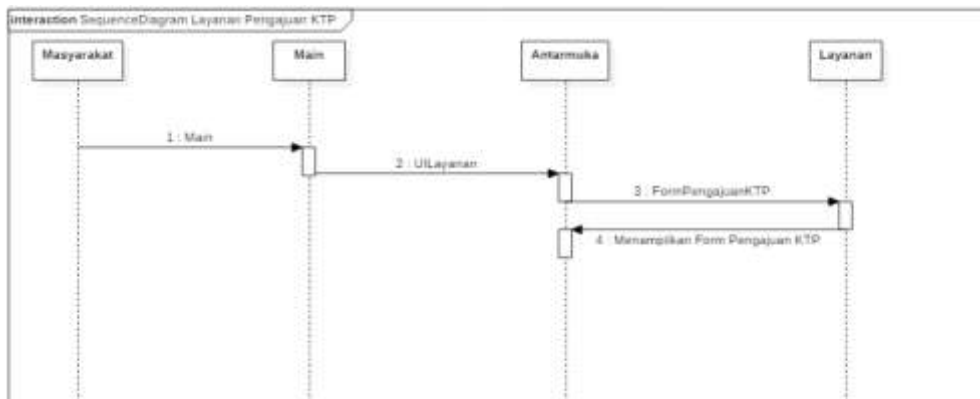
5. Sequence Diagram Layanan Pengajuan KK



Gambar 3.24 Sequence Diagram Layanan Pengajuan KK

Pada gambar 3.24 dapat dilihat proses melakukan pilih menu layanan administrasi *form* pengajuan KK, kemudian sistem akan *request form* terkait layanan administrasi *form* pengajuan KK dan kemudian menampilkan *form* layanan administrasi *form* pengajuan KK.

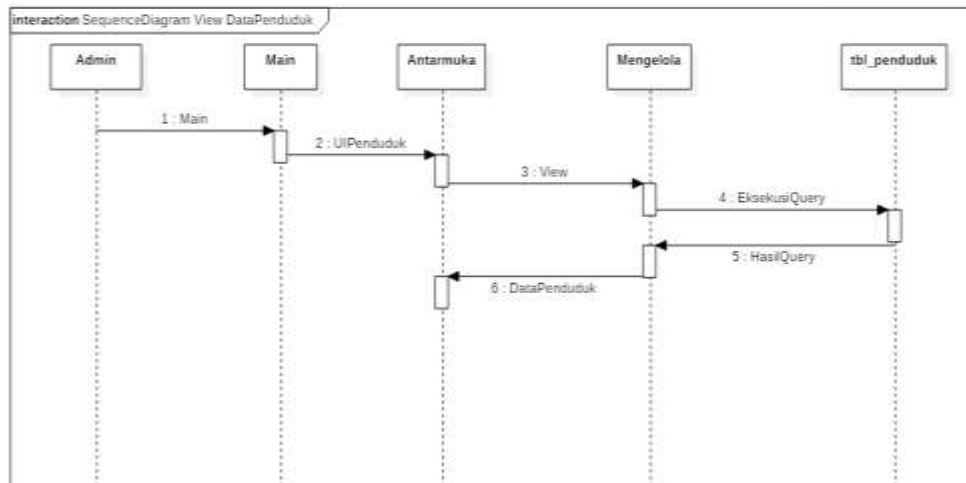
6. Sequence Diagram Layanan Pengajuan KTP



Gambar 3.25 Sequence Diagram Layanan Pengajuan KTP

Pada gambar 3.25 dapat dilihat proses melakukan pilih menu layanan administrasi *form* pengajuan KTP, kemudian sistem akan *request form* terkait layanan administrasi *form* pengajuan KTP dan kemudian menampilkan *form* layanan administrasi *form* pengajuan KTP.

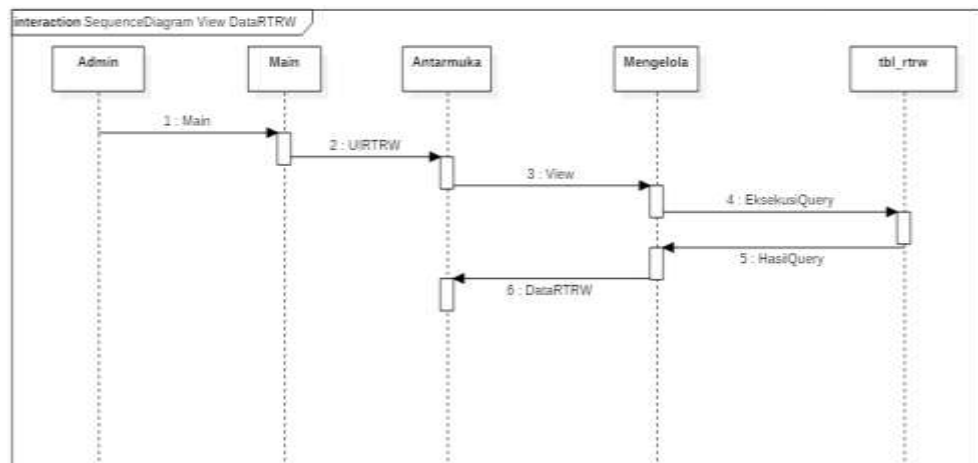
7. Sequence Diagram View Data Penduduk



Gambar 3.26 Sequence Diagram View Data Penduduk

Pada gambar 3.26 dapat dilihat proses melakukan pilih menu penduduk, kemudian sistem akan *request* data terkait penduduk dari *database* dan kemudian menampilkan informasi data penduduk.

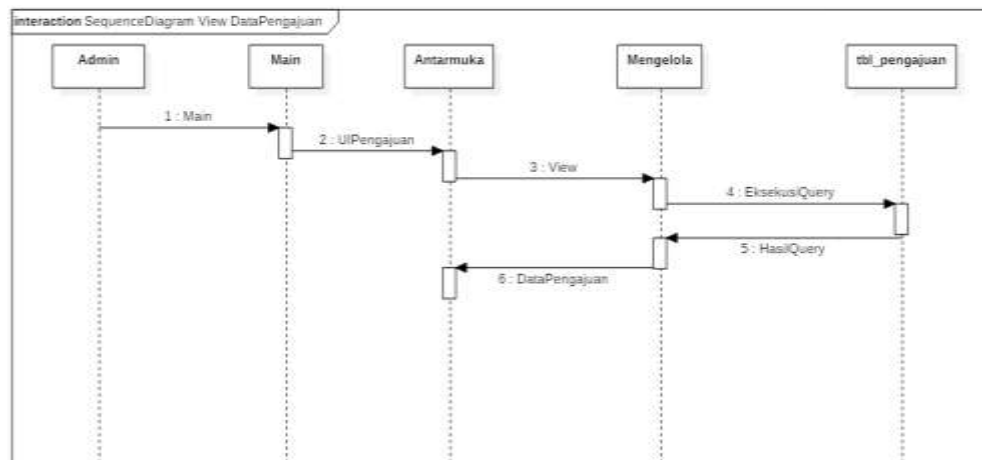
8. Sequence Diagram Data RT/RW



Gambar 3.27 Sequence Diagram Data RT/RW

Pada gambar 3.27 dapat dilihat proses melakukan pilih menu data RT/RW, kemudian sistem akan *request* data terkait RT/RW dari *database* dan kemudian menampilkan informasi data RT/RW.

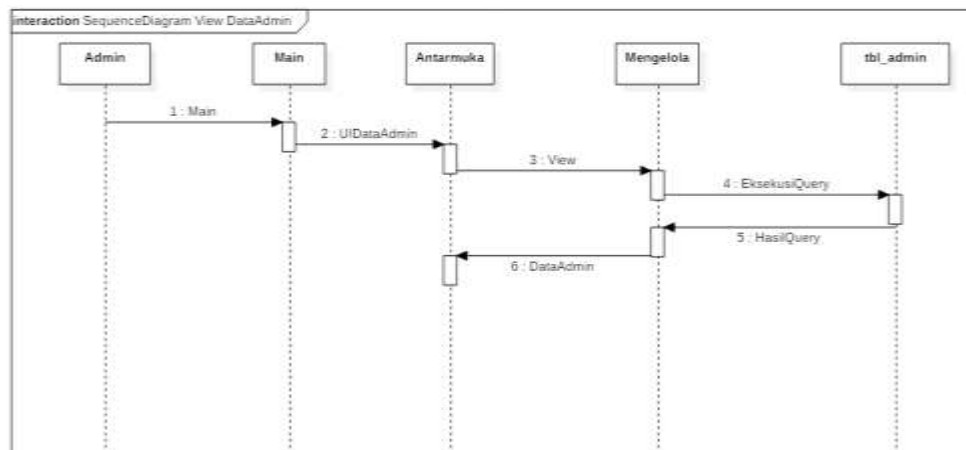
9. Sequence Diagram View Data Pengajuan



Gambar 3.28 Sequence Diagram View Data Pengajuan

Pada gambar 3.28 dapat dilihat proses melakukan pilih menu data pengajuan, kemudian sistem akan *request* data terkait data pegajuan dari *database* dan kemudian menampilkan informasi data pengajuan.

10. Sequence Diagram Data Admin



Gambar 3.29 Sequence Diagram Data Admin

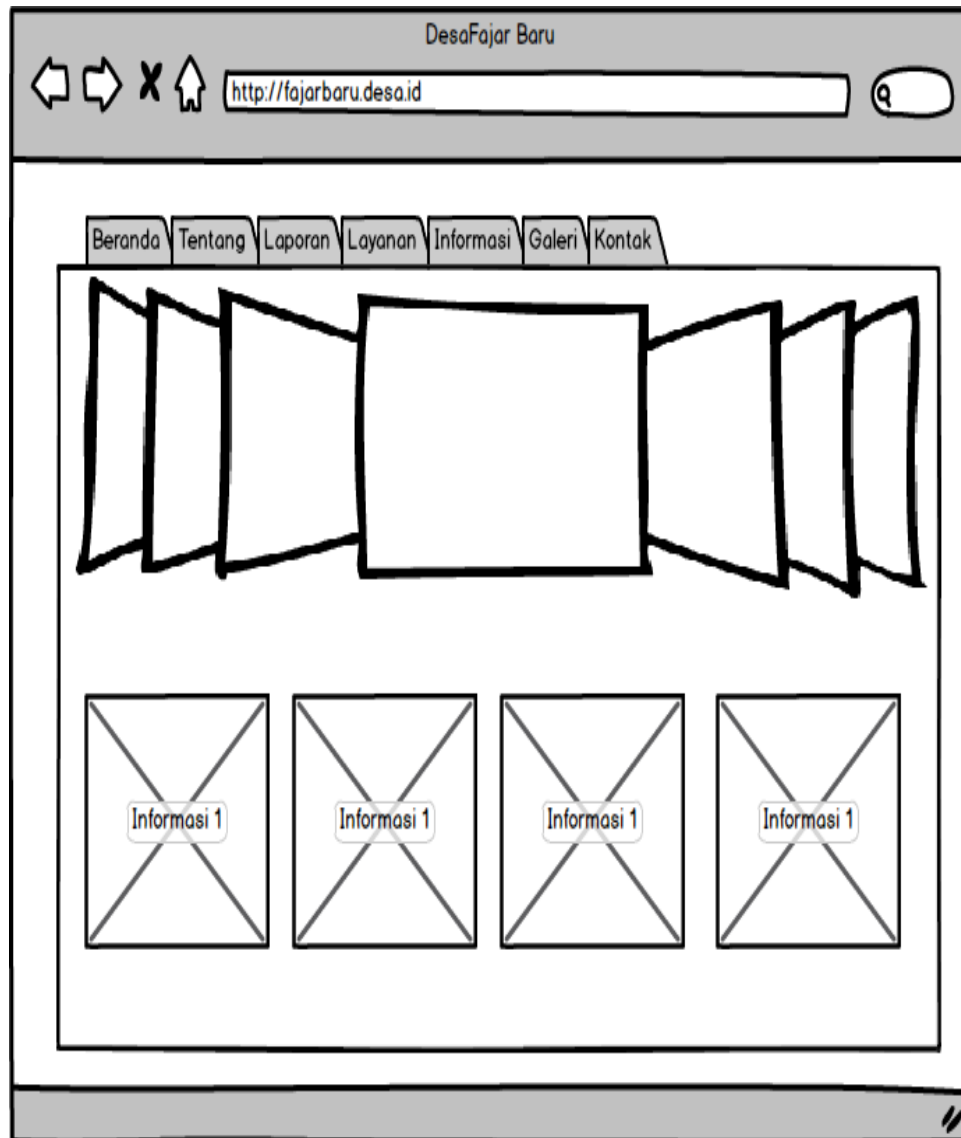
Pada gambar 3.29 dapat dilihat proses melakukan pilih menu data admin, kemudian sistem akan *request* data terkait data admin dari *database* dan kemudian menampilkan informasi data admin.

3.6 Rancangan Desain *Interface*

3.6.1 Tampilan Halaman Beranda

Tampilan Halaman Beranda adalah tampilan halaman awal yang akan ditampilkan untuk melihat data informasi desa yang telah diinput kan oleh admin.

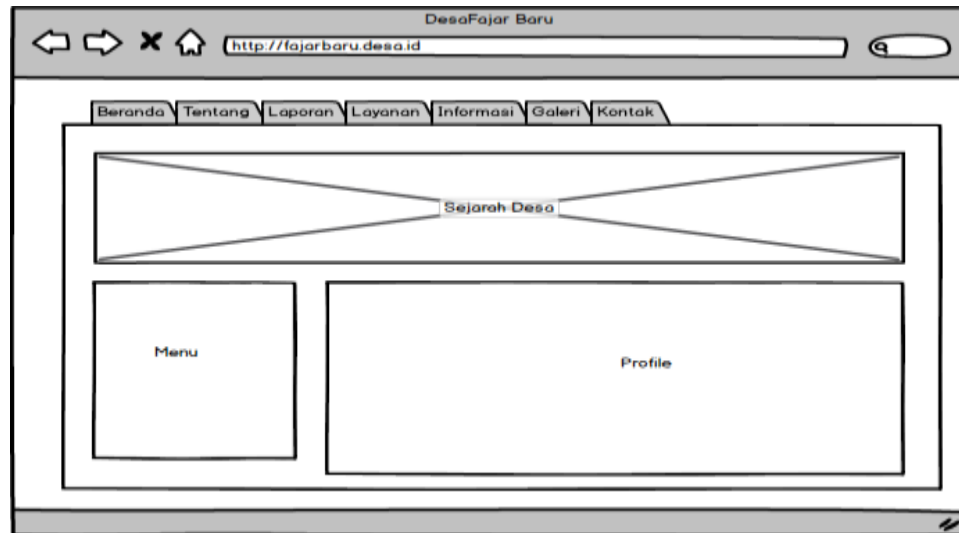
Tampilan rancangan halaman beranda dapat dilihat pada gambar 3.30.



Gambar 3.30 Tampilan Halaman Beranda

3.6.2 Tampilan Halaman Sejarah

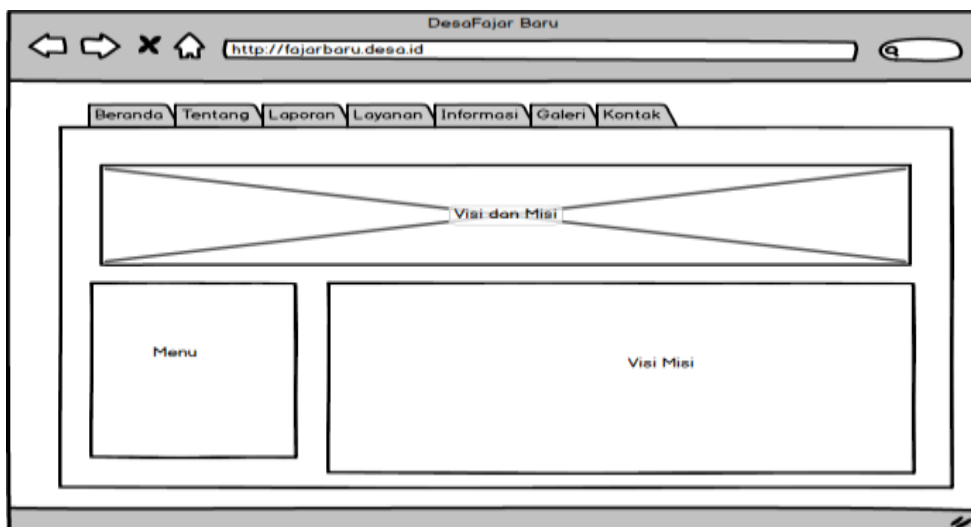
Tampilan Halaman sejarah adalah tampilan halaman untuk melihat data sejarah desa. Tampilan rancangan halaman sejarah dapat dilihat pada gambar 3.31.



Gambar 3.31 Tampilan Halaman Sejarah Desa

3.6.3 Tampilan Halaman Visi Misi

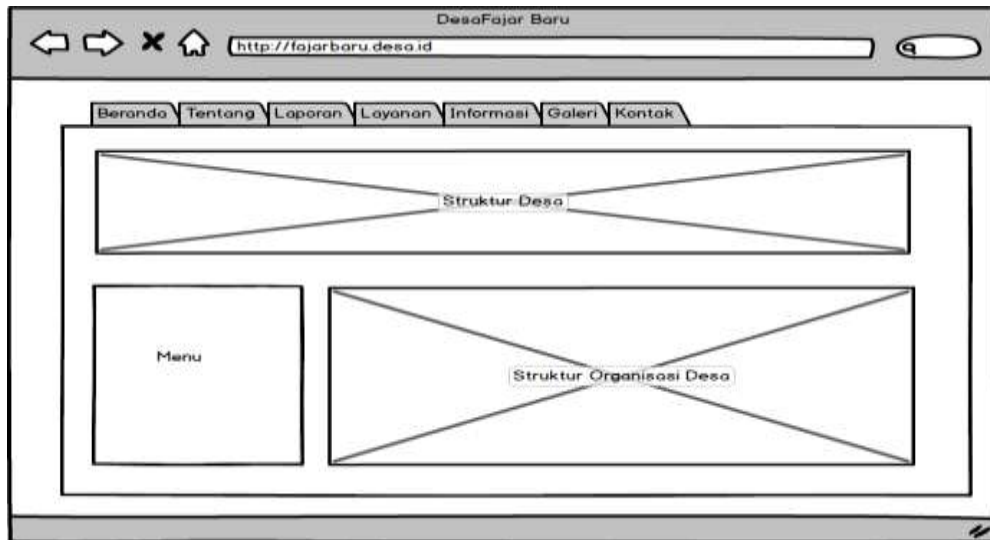
Tampilan Halaman visi misi adalah tampilan halaman untuk melihat data visi misi desa. Tampilan rancangan halaman visi misi dapat dilihat pada gambar 3.32.



Gambar 3.32 Tampilan Halaman Visi Misi Desa

3.6.4 Tampilan Halaman Struktur Desa

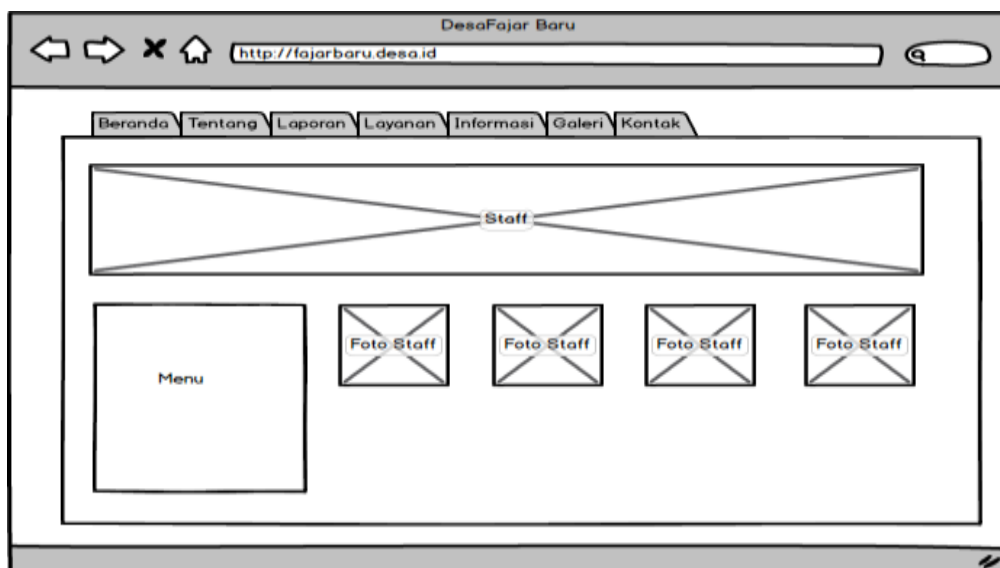
Tampilan halaman struktur desa adalah tampilan halaman untuk melihat data struktur desa. Tampilan rancangan halaman struktur dapat dilihat pada gambar 3.33.



Gambar 3.33 Tampilan Halaman Struktur Desa

3.6.5 Tampilan Halaman Staff

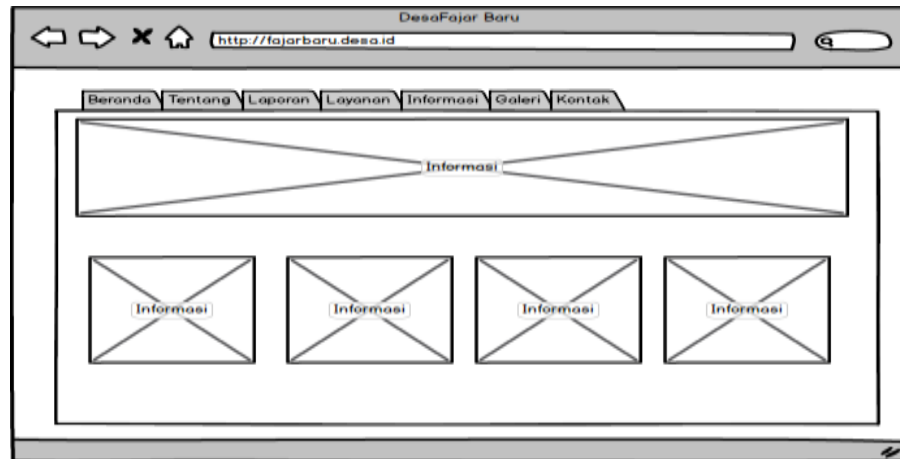
Tampilan Halaman staff adalah tampilan halaman untuk melihat data sejarah desa. Tampilan rancangan halaman staff dapat dilihat pada gambar 3.34



Gambar 3.34 Tampilan Halaman Staff Desa

3.6.6 Tampilan Halaman Informasi

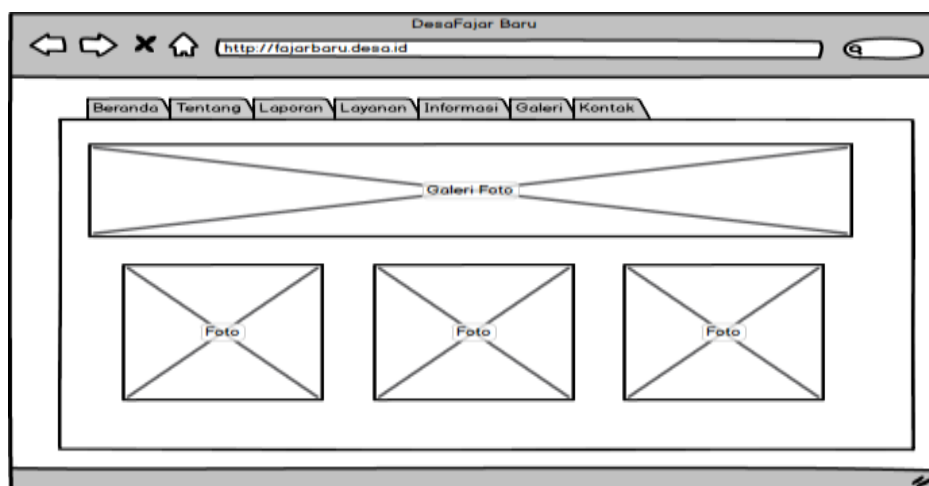
Tampilan halaman informasi adalah tampilan halaman untuk melihat informasi yang diinput oleh admin. Tampilan rancangan halaman informasi dapat dilihat pada gambar 3.35.



Gambar 3.35 Tampilan Halaman Informasi

3.6.7 Tampilan Halaman Galeri

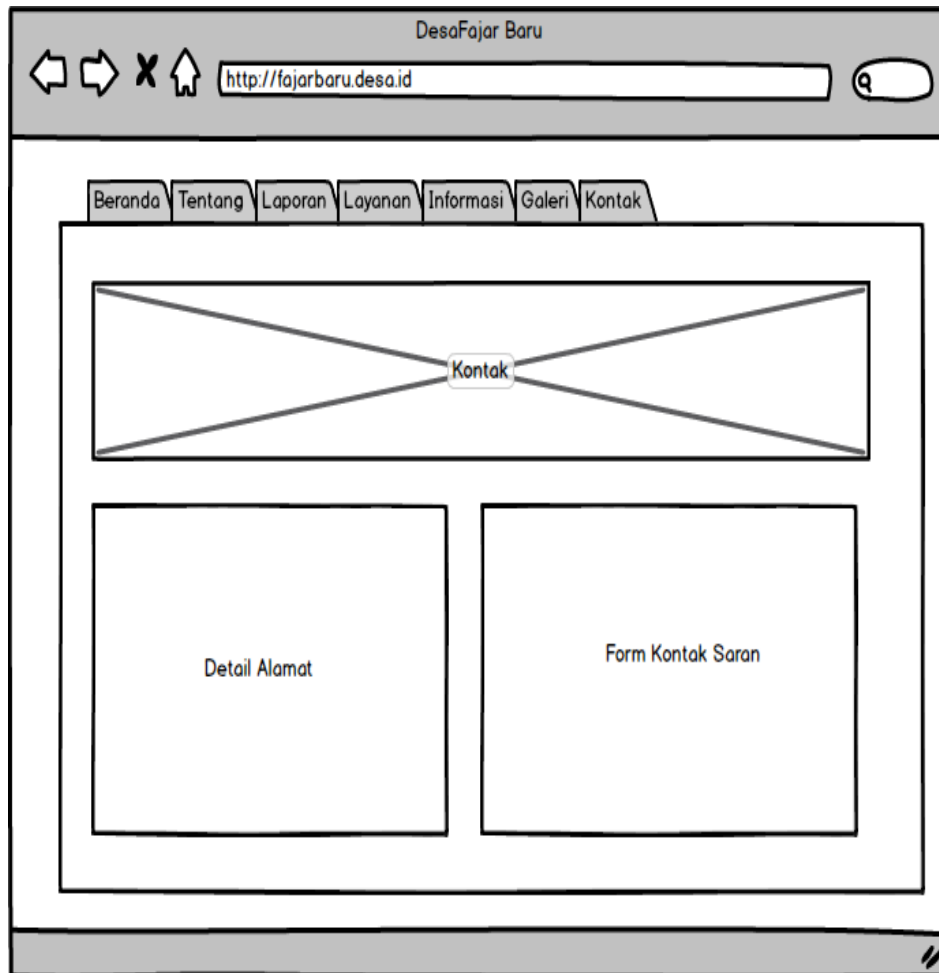
Tampilan Halaman informasi adalah tampilan halaman untuk melihat data galeri yang diinput oleh admin. Tampilan rancangan halaman galeri dapat dilihat pada gambar 3.36.



Gambar 3.36 Tampilan Halaman Galeri

3.6.8 Tampilan Halaman Kontak

Tampilan halaman kontak adalah tampilan halaman untuk melihat kontak dan *form* saran. Tampilan rancangan halaman kontak dapat dilihat pada gambar 3.37.



Gambar 3.37 Tampilan Halaman Kontak

3.6.9 Tampilan Halaman *Form* Izin Usaha

Tampilan Halaman *Form* Izin Usaha adalah tampilan halaman untuk mengajukan layanan administrasi desa untuk izin usaha. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait pengajuan surat izin usaha. Tampilan rancangan halaman *form* izin usaha dapat dilihat pada gambar 3.38.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Izin Usaha

NIK Nama Pemilik

Jenis Usaha

Jenis Layanan

Alamat

Gambar Usaha

6 5 f 4 1 4 Masukkan captcha

Simpan

Gambar 3.38 Tampilan Halaman *Form Izin Usaha*

3.6.10 Tampilan Halaman *Form Pengantar KK*

Tampilan Halaman *Form Pengantar KK* adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat pengantar KK. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat pengantar KK. Tampilan rancangan halaman *form* pengantar KK dapat dilihat pada gambar 3.39.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Surat Pengantar KK

NIK Nama

Alamat

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Agama Jenis Kelamin

Golongan Darah Kebangsaan

Pekerjaan Pendidikan

Simpan Masukkan captcha

Gambar 3.39 Tampilan Halaman *Form* Pengantar KK

3.6.11 Tampilan Halaman *Form* Pengantar KTP

Tampilan Halaman *Form* Pengantar KTP adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat pengantar KTP. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat pengantar KTP. Tampilan rancangan halaman *form* pengantar KTP dapat dilihat pada gambar 3.40.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Surat Pengantar KTP

NIK Nama

Alamat

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Agama Jenis Kelamin

Golongan Darah Kebangsaan

Pekerjaan Pendidikan

Simpan Masukkan captcha

Gambar 3.40 Tampilan Halaman *Form* Pengantar KTP

3.6.12 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Kelahiran

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Kelahiran adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan kelahiran. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan kelahiran. Tampilan rancangan halaman surat keterangan kelahiran dapat dilihat pada gambar 3.41.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Kelahiran

NO KK

Nama

Alamat

RT

RW

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Kebangsaan

Nama Ibu

Anak Ke

Simpan Masukkan captcha

Gambar 3.41 Tampilan Halaman Surat Keterangan Kelahiran

3.6.13 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Kematian

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Kematian adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan kematian. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan kematian. Tampilan rancangan halaman surat keterangan kematian dapat dilihat pada gambar 3.42.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Kematian

NIK Nama

Alamat

RT RW

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Jenis Kelamin Agama

Tanggal Kematian Penyebab Kematian

Simpan D W 4 6 2 9 Masukkan captcha

Gambar 3.42 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Kematian

3.6.14 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Tidak Mampu

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Tidak Mampu adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan tidak mampu. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan tidak mampu. Tampilan rancangan halaman surat keterangan tidak mampu dapat dilihat pada gambar 3.43.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Tidak Mampu

NIK Nama

Alamat

RT RW

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Jenis Kelamin Agama

Pekerjaan

Simpan

T R 3 2 1 6

Gambar 3.43 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Tidak Mampu

3.6.15 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Belum Menikah

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Belum Menikah adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan belum menikah. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan belum menikah. Tampilan rancangan halaman surat keterangan tidak belum menikah dapat dilihat pada gambar 3.44.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Belum Menikah

NIK Nama

Alamat

RT RW

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Jenis Kelamin Agama

Pekerjaan

YE 49753

Simpan Masukkan captcha

Gambar 3.44 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Belum Menikah

3.6.16 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Domisili

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Domisili adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan domisili. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan domisili atau tempat tinggal. Tampilan rancangan halaman surat keterangan domisili dapat dilihat pada gambar 3.45.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Domisili

NIK Nama

Alamat

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Jenis Kelamin Pekerjaan

RT RW

Simpan

Masukkan captcha

Gambar 3.45 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Domisili

3.6.17 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Jual Beli

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Jual Beli adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan jual beli. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan jual dan beli. Tampilan rancangan halaman surat keterangan jual beli dapat dilihat pada gambar 3.46.

Desa Fajar Baru
http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Jual Beli

NIK

Pihak Pertama
 Nama Umur
 Pekerjaan
 Alamat

Pihak Kedua
 Nama Umur
 Pekerjaan
 Alamat

Isi
 Hari Tanggal Bulan Tahun

Dijual

Simpan Y G 4 6 7 8 9 Masukkan captcha

Gambar 3.46 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Jual Beli

3.6.18 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Waris

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Waris adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan waris. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan waris. Tampilan rancangan halaman surat keterangan waris dapat dilihat pada gambar 3.47.

The image shows a web browser window with the title 'DesaFajar Baru' and the address bar containing 'http://fajarbaru.desa.id'. The browser's navigation bar includes icons for back, forward, stop, and home. Below the browser window, a navigation menu contains the following items: Beranda, Tentang, Laporan, Layanan, Informasi, Galeri, and Kontak. The main content area features a large banner with the text 'Layanan Administrasi' in the center. Below the banner is a form titled 'Form Keterangan Waris'. The form contains the following fields and labels:

- NIK:
- Pewaris Nama:
- Penerima Waris Nama:
- Penerima Waris Umur:
- Alamat:
- Isi Barang Waris:
- RT:
- RW:
- Ukuran Luas:

At the bottom of the form, there is a 'Simpan' button, a captcha box displaying 'D A 4 5 6 7 8 9', and a 'Masukkan captcha' input field.

Gambar 3.47 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Waris

3.6.19 Tampilan Halaman *Form* Keterangan Hibah

Tampilan Halaman *Form* Keterangan Hibah adalah tampilan halaman untuk layanan administrasi desa untuk mengajukan surat keterangan hibah. Pada tampilan ini digunakan untuk menambahkan pengajuan baru terkait surat keterangan hibah. Tampilan rancangan halaman surat keterangan jual beli dapat dilihat pada gambar 3.48.

DesaFajar Baru

http://fajarbaru.desa.id

Beranda Tentang Laporan Layanan Informasi Galeri Kontak

Layanan Administrasi

Form Keterangan Hibah

NIK

Pihak Pertama

Nama Umur

Pekerjaan

Alamat

Pihak Kedua

Nama Umur

Pekerjaan

Alamat

Isi

Hari Tanggal Bulan Tahun

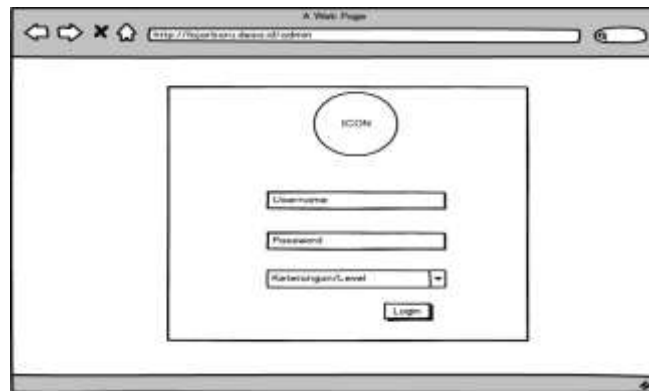
Barang Hibah

Simpan D F E 3 6 7 8 Masukkan captcha

Gambar 3.48 Tampilan Menu *Form* Keterangan Hibah

3.6.20 Tampilan *Log in* Admin

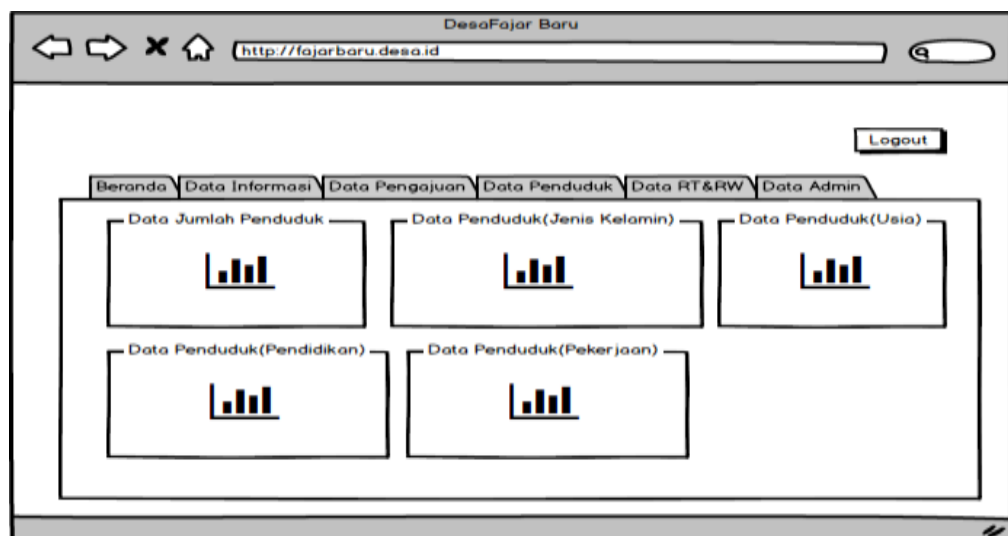
Tampilan *Log in* Admin adalah tampilan *form* yang akan digunakan untuk admin sebelum masuk ke halaman utama admin. Tampilan rancangan *Log in* admin dapat dilihat pada gambar 3.49.



Gambar 3.49 Tampilan *Log in* Admin

3.6.21 Tampilan Halaman Utama Admin

Tampilan halaman utama admin adalah tampilan yang akan muncul saat admin berhasil *Log in*. Tampilan rancangan halaman utama admin dapat dilihat pada gambar 3.50.



Gambar 3.50 Tampilan Halaman Utama Admin

3.6.22 Tampilan Halaman Utama RT

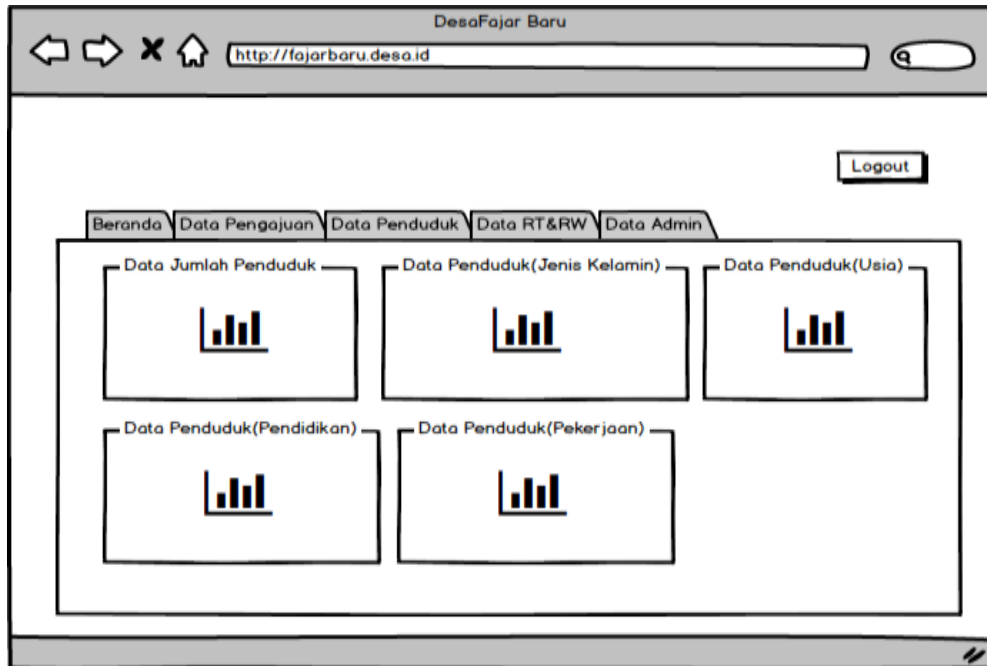
Tampilan halaman utama RT adalah tampilan yang akan muncul saat RT berhasil *Log in*. Tampilan rancangan halaman utama RT dapat dilihat pada gambar 3.51.



Gambar 3.51 Tampilan Halaman Utama RT

3.6.23 Tampilan Halaman Utama Kepala Desa

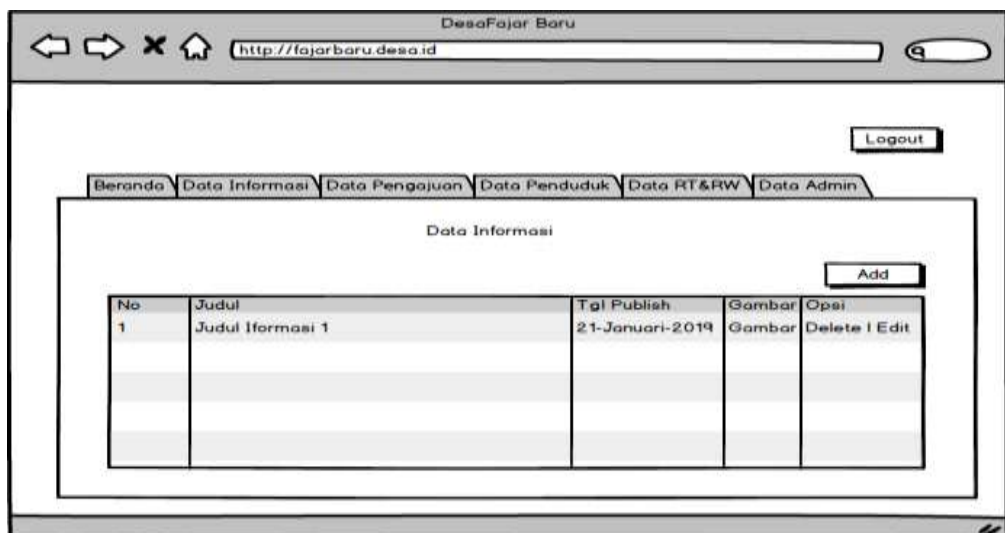
Tampilan halaman utama Kepala Desa adalah tampilan yang akan muncul saat Kepala Desa berhasil *Log in*. Tampilan rancangan halaman utama Kepala Desa dapat dilihat pada gambar 3.52.



Gambar 3.52 Tampilan Halaman Utama Kepala Desa

3.6.24 Tampilan Halaman Data Informasi

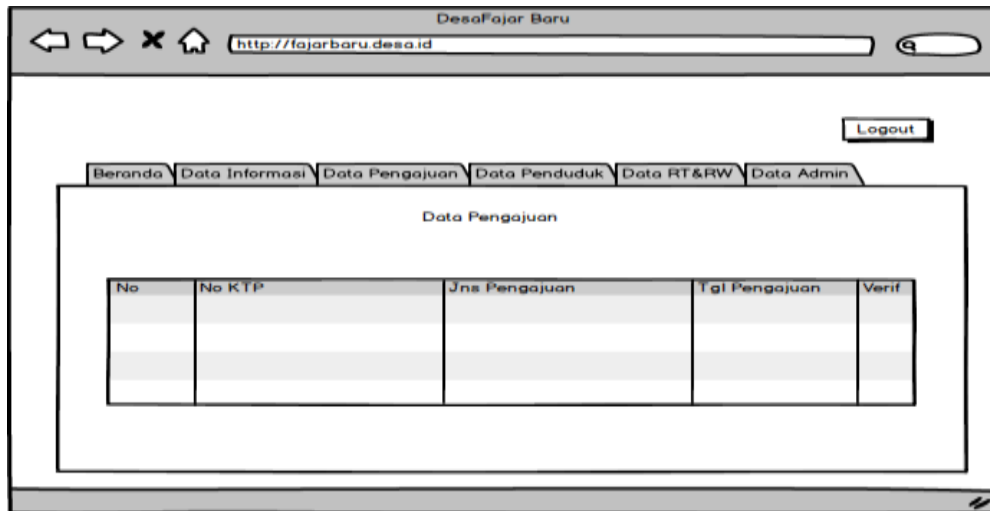
Tampilan halaman data informasi adalah tampilan yang akan digunakan admin untuk mengelola data informasi. Tampilan rancangan halaman data informasi dapat dilihat pada gambar 3.53.



Gambar 3.53 Tampilan Halaman Data Informasi

3.6.25 Tampilan Halaman Data Pengajuan

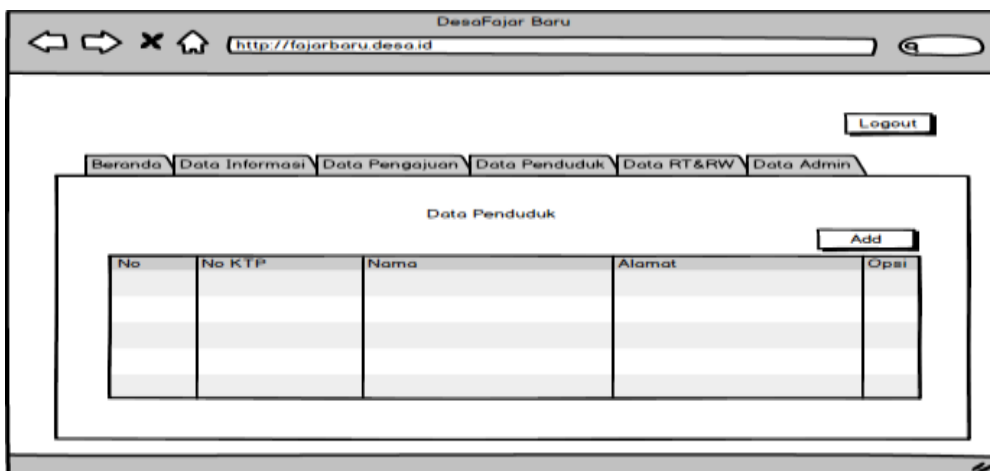
Tampilan halaman data informasi adalah tampilan yang akan digunakan admin, RT, dan Kepala Desa untuk mengelola data pengajuan. Tampilan rancangan halaman data pengajuan dapat dilihat pada gambar 3.54.



Gambar 3.54 Tampilan Halaman Data Pengajuan

3.6.26 Tampilan Halaman Data Penduduk

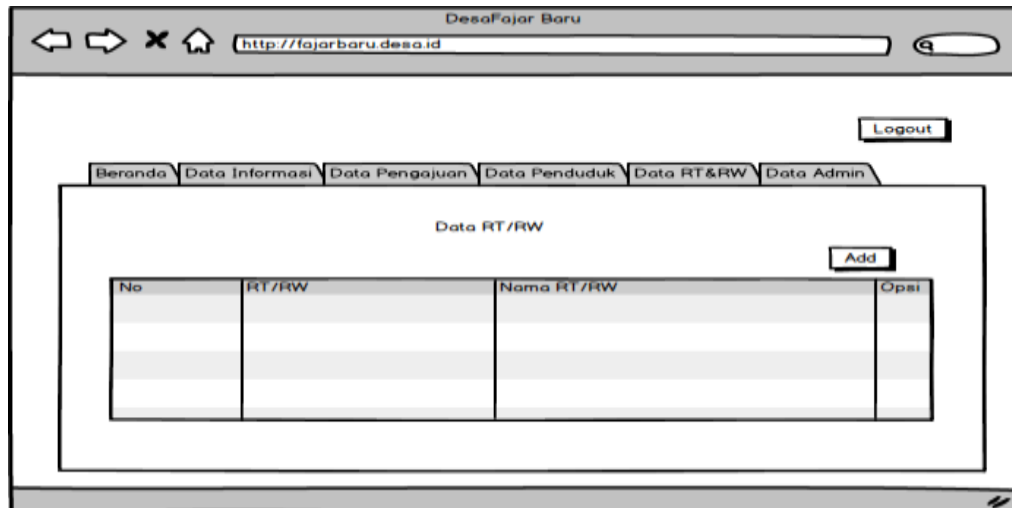
Tampilan halaman data penduduk adalah tampilan yang akan digunakan admin, untuk mengelola data penduduk. Tampilan rancangan halaman data penduduk dapat dilihat pada gambar 3.55.



Gambar 3.55 Tampilan Halaman Data Penduduk

3.6.27 Tampilan Halaman Data RT/RW

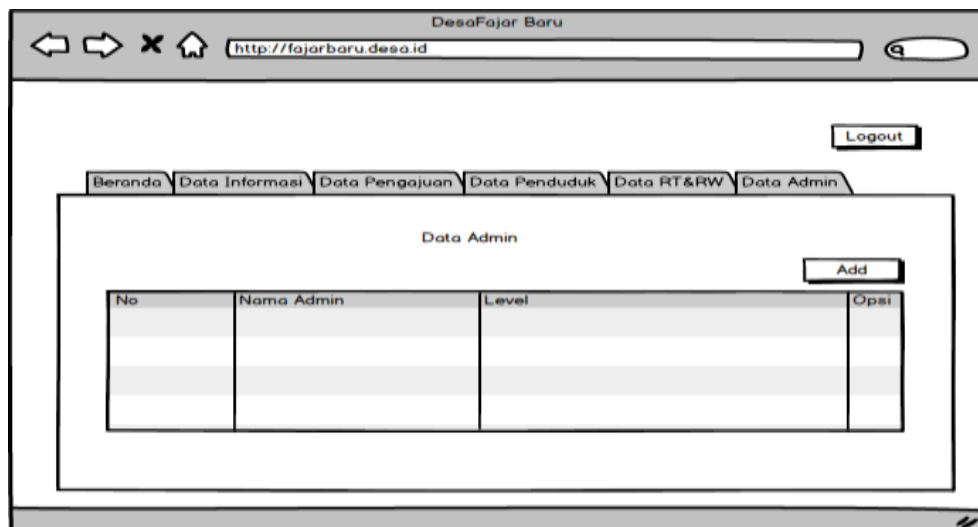
Tampilan halaman data RT/RW adalah tampilan yang akan digunakan admin untuk mengelola data RT/RW. Tampilan rancangan halaman data RT/RW dapat dilihat pada gambar 3.56.



Gambar 3.56 Tampilan Halaman Data RT/RW

3.6.28 Tampilan Halaman Data Admin

Tampilan halaman data admin adalah tampilan yang akan digunakan admin untuk mengelola data seluruh admin dari sistem. Tampilan rancangan halaman data admin dapat dilihat pada gambar 3.57.



Gambar 3.57 Tampilan Halaman Data Admin

3.7 Kerangka Pengujian

3.7.1 Pengujian *Black Box*

Rancangan pengujian, penulis menggunakan metode pengujian *blackbox* (*blackbox testing*). *Blackbox testing* adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada *input* dan *output* aplikasi (apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum). Tahap pengujian merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak.

3.7.2 Rencana Pengujian

Pengujian dapat dilihat dengan menggunakan data uji berupa pengolahan data. Rancangan pengujian sistem dan *case* yang di uji dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Rencana Pengujian

Hasil Uji UAT				
No	Use Case/Proses	Berhasil/ Gagal	Diuji Oleh	Tanggal Test
1	Nama Uji : Tentang Deskripsi pengujian : Memilih sub menu yang ada pada menu tentang Kasus Uji : Submenu Sejarah, Visi Misi, Struktur, Staff Hasil yang diharapkan : Jika Berhasil akan menampilkan informasi terkait submenu yang dipilih Jika Gagal tidak menampilkan informasi sesuai submenu yang dipilih			

2 Nama Uji : Informasi

Deskripsi pengujian : Memilih menu informasi

Kasus Uji : Memilih Menu Informasi

Hasil yang diharapkan :

Jika Berhasil akan menampilkan informasi dan list informasi

Jika Gagal tidak menampilkan informasi dan baris informasi

3 Nama Uji : Layanan

Deskripsi pengujian : Memilih menu Layanan

Kasus Uji : Memilih Semua Layanan yang ada

Hasil yang diharapkan :

Jika Berhasil akan menampilkan *form* sesuai layanan

Jika Gagal tidak menampilkan *form* layanan

4 Nama Uji : Galeri

Deskripsi pengujian : Memilih menu galeri

Kasus Uji : Memilih menu galeri

Hasil yang diharapkan :

Jika Berhasil akan menampilkan foto galeri

Jika Gagal tidak menampilkan foto galeri

5 Nama Uji : *Log in*

Deskripsi pengujian : Verifikasi Hak akses user

Kasus Uji : Menginputkan *username*

dan *password* sesuai hak akses *user*

Hasil yang diharapkan :

Jika Berhasil akan menampilkan halaman menu utama sesuai *user*

Jika Gagal tidak menampilkan halaman utama sesuai *user*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibuatnya Sistem Informasi Administrasi pada Desa Fajar Baru Kabupaten Pringsewu berbasis *web*.
2. Sistem Informasi Administrasi Desa Fajar Baru Berbasis *Web* ini memberikan layanan kepada masyarakat berupa pembuatan kartu keluarga, pengantar KTP, izin usaha, keterangan kelahiran, keterangan kematian, keterangan domisili, keterangan tidak mampu, keterangan belum menikah, keterangan sudah menikah, surat jual beli, hibah dan waris.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi ini dapat mempersingkat dan mempermudah dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

5.3 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dan berikan pada Sistem Administrasi Desa Fajar Baru adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan kembali dengan tambahan menu penyaringan data sehingga tidak terjadi penumpukan data.

2. Diharapkan dibuatnya *filebackup* data. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi pasi jika terjadi kerusakan dan kehilangan data, atau sesuatu yang tidak diinginkan terjadi pada data sehingga *filebackup* tadi bisa digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa, dan M. Shalahudin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- B.Romney, Marshall, dan Paul J.Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*. England: Pearson.
- BPHN. 2019. *Badan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Diakses Mei 06, 2019. <https://www.bphn.go.id/data/documents/05pp072.pdf>.
- J.Gelinas, Uric, Richard B.Dull, Patrick Wheeler, dan Mary Callahan Hill. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Negeri, Kementrian Dalam. 2019. *Lembaga Manajemen Universitas Patria Artha*. Diakses Mei 06, 2019. <http://lmu-pupa.com/libs/downlot.php?id=31&file=Permendagri%20No.%2047%20Tahun%202016.pdf>.
- Negeri, Kementrian Dalam. 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*. Diakses Mei 06, 2019. <http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2019/01/423b2ab84b8ecced9ac416441b26cb5e.pdf>.
- Negeri, Kementrian Pendayagunaan Aparatur Desa. 2019. *Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Unit Pelayanan Instansi Pemerintahan*. Diakses Mei 06, 2019. <http://fapet.ub.ac.id/wp->

content/uploads/2013/03/Kep-Men-PAN-25-Th-2004-Ttg-Pedoman-Umum-Penyusunan-IKM.pdf.

Suhaedi, Falih, dan Bintoro Wardiyanto. 2010. *Revitalisasi Administrasi Negara, Reformasi Birokrasi dan E-Governance*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Tjiptono, Fandy, dan Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Kedua. Yogyakarta: Andi.